



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**SEPTEMBER
2024**

GOLD WINNER

Anugerah Humas
Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU
Sub Kategori Majalah



Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



874 MAHASISWA DARI 31 PROVINSI SE-INDONESIA IKUTI KEGIATAN PEKSIMINAS KE XVII 2024 DI UNJ

**UNJ MEWISUDA 3.906 DALAM WISUDA
SEMESTER 120 TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**WIRAWIRI UNJ SEBAGAI CANDRADIMUKA
UNTUK PARA ENTERPREUNER
MENUJU INDONESIA EMAS 2045**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3	874 MAHASISWA DARI 31 PROVINSI SE-INDONESIA IKUTI KEGIATAN PEKSIMINAS KE XVII 2024 DI UNJ
7	REKTOR UNJ SAMBUT PIMPINAN KEMAHASISWAAN PADA GALA DINNER PEKSIMINAS XVII TAHUN 2024
8	SEMARAK HARI KEDUA PEKSIMINAS XVII DI UNJ: TEKNIKAL MEETING DAN DIMULAINYA BEBERAPA TANGKAI LOMBA
9	LP3M UNJ SELENGGARAKAN BIMTEK PEMBELAJARAN MAHASISWA DISABILITAS MELALUI UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING BAGI DOSEN UNJ
10	PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS SDM UNTUK PENGEMBANGAN KERJA SAMA UNJ
13	MERIAH DAN PENUH TALENTA, LOMBA MENYANYI POP PEKSIMINAS 2024 DI UNJ SUKSES DIGELAR!
14	PERSEMBAHAN TARIAN TRADISIONAL MEMUKAU DALAM LOMBA TARI DARI BERBAGAI UNIVERSITAS MERIAHKAN AJANG PEKSIMINAS XVII TAHUN 2024
15	LOMBA KOMIK STRIP PEKSIMINAS XVII 2024 DI UNJ: AJANG KREATIVITAS MAHASISWA DARI SABANG HINGGA MERAUKE!
17	PEKSIMINAS XVII 2024 LOMBA PENULISAN CERPEN
18	MERIAHKAN PANGGUNG PEKSIMINAS 2024: LOMBA MENYANYI SERIOSA DI UNJ SUKSES TAMPILKAN TALENTA MUDA DARI SELURUH INDONESIA!
20	LOMBA MENYANYI DANGDUT PEKSIMINAS UNJ 2024: SEMANGAT MENGEMBANGKAN SENI DAN BUDAYA DI KALANGAN MAHASISWA
21	SOROTI WAJAH KOTA JAKARTA, LOMBA TANGKAI FOTOGRAFI MENGUSUNG TEMA “AKU DAN KOTAYANG BERUBAH”
22	PESERTA LOMBA PENULISAN PUISI TAK HANYA SEKEDAR BERTANDING, JURI BERIKAN TABUNGAN ILMU
24	GEMURUH HARMONI PEKSIMINAS 2024: LOMBA VOKAL GRUP UNJ TAMPILKAN BAKAT TERBAIK NUSANTARA
26	PEKSIMINAS 2024: LOMBA BACA PUISI DI UNJ SUKSES TUMBUHKAN APRESIASI SASTRA DI KALANGAN MAHASISWA!
27	28 PELUKIS UNJUK KEMAHIRAN PADA PEKSIMINAS DI UNJ
28	PEKSIMINAS XVII 2024 LOMBA PENULISAN LAKON
30	PENUH KREATIVITAS, LOMBA DESAIN MEDIA KAMPANYE SOSIAL PEKSIMINAS 2024 DI UNJ SUKSES GALI BAKAT MAHASISWA!
31	LOMBA MONOLOG PEKSIMINAS XVII 2024 DI UNJ: PANGGUNG KREATIVITAS MAHASISWA

33	SEMARAK LOMBA MENYANYI KERONCONG WARNAI PEKSIMINAS XVII 2024 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA: PESERTA DARI BERBAGAI DAERAH TAMPILKAN TALENTA TERBAIK
34	PEKSIMINAS KE XVII DI UNJ DIBUKA DENGAN MERIAH DITUTUP DENGAN BANGGA, PROVINSI JAWA TENGAH JADI JUARA UMUM
40	TIGA PESAN REKTOR UNJ PADA KEGIATAN REGISTRASI ULANG OLAHRAAGAWAN DAN PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS SLOMPN UNJ
43	UNJ MEWISUDA 3.906 DALAM WISUDA SEMESTER 120 TAHUN AKADEMIK 2023/2024
46	UNJ JAJAKI KERJA SAMA DENGAN ISTANBUL FOUNDATION FOR SCIENCE AND CULTURE TURKIYE
48	BANGUN KEMANDIRIAN SEBAGAI PTNBH, UNJ GELAR FGD DENGAN TAJUK HILIRISASI PRODUK IPTEK DAN KELEMBAGAAN
50	DISKUSI KERJA SAMA ANTARA UNJ DAN ASIA UNIVERSITY
52	UNJ TERIMA KUNJUNGAN DINAS PROVINSI HEBEI, CHINA : PENJAJAKAN KERJA SAMA DI BIDANG PENDIDIKAN
55	SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2024 SUKSES DIGELAR LPPM UNJ
57	GRAND LAUNCHING WIRAWIRI UNJ 2024: ENTERPRENEURIAL MINDSET & SKILL
60	WIRAWIRI UNJ SEBAGAI CANDRADIMUKA UNTUK PARA ENTERPREUNER MENUJU INDONESIA EMAS 2045
65	LP3M UNJ SELENGGARAKAN PELATIHAN APPLIED APPROACH (AA) BAGI DOSEN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BERITA FAKULTAS

67	FIS UNJ BERKOLABORASI DENGAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG DAN LEIPZIG UNIVERSITY GELAR KEGIATAN TAKING PERSPECTIVES TAHUN 2024
69	DALAM RANGKA HARI OLAHRAGA NASIONAL, FIK UNJ DALAM JENDELA NEGERI TVRI : OLAHRAGA UNTUK PRESTASI DAN KEBUGARAN
71	GAUNGAN INTERNASIONALISASI, FMIPA UNJ GANDENG NETWORK FOR ASTRONOMY SCHOOL EDUCATION (NASE) DALAM BIDANG ASTRONOMI
73	PEDULI KESEHATAN MENTAL GURU, KOLABORASI ANTARA FPPSI UNJ DENGAN APSI-LPTK GELAR SEMINAR NASIONAL DAN LUNCURKAN BUKU PSIKOLOGI GURU
77	FMIPA UNJ GELAR THE 4TH SCIENCE AND MATHEMATICS INTERNATIONAL CONFERENCE (SMIC) 2024
81	ANTUSIASME PESERTA DALAM JAPAN EDUCATION FAIR 2024

BERITA MAHASISWA

83	KISAH INSPIRATIF LUTHFI RIDZKI FAKHRIAN PRODI PENDIDIKAN SEJARAH, JADI KETUA BEM DAN RAIH IPK TERBAIK 3,95 DI UNJ
----	---

UNJ DALAM BERITA

85	PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA
----	---

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., CPR

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Astutie Putri Indah, S.Ag

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, Kabar UNJ edisi September 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW kepada seluruh pembaca umat Muslim, semoga kita bisa meraih kemuliaan dengan menebarkan kebahagiaan kepada sesama.

Pada bulan September kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu terselenggaranya Peksiminas ke XVII Tahun 2024 yang dimeriahkan oleh sebanyak 874 mahasiswa dari 31 Provinsi se-Indonesia dengan menyelenggarakan sebanyak 15 tangkai lomba, kemudian acara Peksiminas ke XVII ditutup dengan pengumuman juara di tiap tangkai lomba dan Provinsi Jawa Tengah yang menjadi Juara Umumnya, lalu UNJ juga mewisuda sebanyak 3.906 mahasiswa/i pada semester 120, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



874 Mahasiswa dari 31 Provinsi se-Indonesia Ikuti Kegiatan Peksiminas ke XVII 2024 di UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2024 menjadi tuan rumah pagelaran Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII. Peksiminas adalah puncak kegiatan kemahasiswaan di bidang pengembangan bakat dan minat dalam bidang seni. Peksiminas merupakan kegiatan yang berkesinambungan guna memberikan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis

mahasiswa dalam bidang seni, baik seni suara, seni pertunjukan, seni sastra, maupun seni rupa.

Salahsatuwadahuntukmengimplementasikan harapan tersebut, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbudristek mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis di bidang pengembangan prestasi dan manajemen talenta. Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) adalah unit pelaksana teknis Kemendikbudristek di bidang pengembangan talenta peserta didik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). BPTI berupaya untuk menyelenggarakan kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVII.

Peksiminas XVII akan berlangsung sejak tanggal 2-6 September 2024 berlokasi di Kampus A dan Kampus B, UNJ. Pada tanggal 2 September 2024, diadakan acara pembukaan Peksiminas dihadiri oleh Kepala Puspresnas, Rektor UNJ, Ketua Umum BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Pusat secara daring, Para Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dari berbagai Perguruan Tinggi, Sekretaris Senat, Jajaran Wakil Rektor dan Ketua



Lembaga, Jajaran Dekan, Direktur Pascasarjana beserta Wakil Dekan dan Wakil Direktur Pascasarjana, Jajaran Kepala Biro, Kepala Badan, Kepala Satuan dan Kepala UPT, Kepala LLDIKTI Wilayah I-XVII, Para Ketua BPSMI di berbagai provinsi, seluruh Dewan Juri Peksiminas 2024 serta seluruh peserta Peksiminas XVII.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sekaligus Ketua Pelaksana Peksiminas XVII, Dr. Andy Hadiyanto melaporkan bahwa kegiatan Peksiminas merupakan kegiatan rutin 2 tahunan yang dipergilirkan dari satu provinsi

ke provinsi yang lain. Pada tahun ini provinsi DKI Jakarta dan khususnya UNJ menjadi tuan rumah Peksiminas XVII. UNJ menerima amanah dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) untuk melaksanakan kegiatan Peksiminas XVII sejak Januari 2024, sejak itulah UNJ sudah bersungguh-sungguh dan berupaya semaksimal mungkin untuk mensukseskan kegiatan ini.

Lebih lanjut Dr. Andy mengatakan bahwa Peksiminas bukan hanya sekedar ajang kompetisi, tetapi juga merupakan momen penting bagi mahasiswa di seluruh Indonesia untuk

saling berinteraksi, berbagi pengalaman serta memperkaya wawasan dalam berbagai bidang seni antara lain seni suara, pertunjukan, sastra hingga seni rupa. Peksiminas tahun ini diikuti oleh lebih dari 874 peserta dari 31 provinsi se-Indonesia, dengan rincian :

1. Lomba menyanyi dangdut sebanyak 54 orang;
2. Lomba menyanyi seriosa sebanyak 41 orang;
3. Lomba menyanyi keroncong sebanyak 38 orang;
4. Lomba menyanyi pop sebanyak 59 orang;
5. Lomba vocal group sebanyak 220 orang;
6. Lomba membaca puisi sebanyak 54 orang;
7. Lomba monolog sebanyak 28 orang;

8. Lomba tari sebanyak 171 orang;
9. Lomba penulisan cerpen sebanyak 28 orang;
10. Lomba penulisan lakon sebanyak 24 orang;
11. Lomba penulisan puisi sebanyak 27 orang;
12. Lomba desain kampanye media sosial sebanyak 26 orang;
13. Lomba seni lukis sebanyak 28 orang;
14. Lomba komik strip sebanyak 27 orang; dan
15. Lomba fotografi sebanyak 49 orang.

Selain itu, keseluruhan official yang terdapat dalam web kepanitiaan yang akan hadir di UNJ sebanyak hampir 2.000 orang.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam sambutannya menyoroti beberapa hal penting. Pertama,



Rektor UNJ mengucapkan terima kasih kepada Puspresnas, BPTI dan BPSMI yang telah memberikan kepercayaan kepada UNJ untuk menyelenggarakan Peksiminas ke XVII. Meskipun waktu persiapannya pendek, mudah-mudahan kerja keras, koordinasi dan kesiapan keseluruhan panitia menghasilkan kegiatan yang baik penyelenggaraannya, memberikan makna dan manfaat terbaik bagi semua. Kedua, Rektor UNJ mengajak semuanya untuk mengedepankan nilai-nilai kejujuran sebagaimana makna dari lagu tema Puspresnas, yaitu 'Jujur adalah Juara'. Rektor UNJ berpesan demikian karena ia percaya dengan kejujuran akan memberikan kepuasan, kebahagiaan dan kebanggaan sejati. Oleh karena itu, Rektor UNJ berharap kepada seluruh Dewan Juri dan Panitia untuk mengedepankan kejujuran ini, berilah nilai terbaik kepada mereka yang benar-benar terbaik. Terakhir, Rektor UNJ mengucapkan terima kasih kepada Panitia Penyelenggara yang telah menyeleggarakan kegiatan ini serta memohon maaf atas segala kekurangan pada kegiatan ini.

Secara daring, Ketua Umum Ketua Umum BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Pusat, Sri Suning Kusumawardani dalam sambutannya menyampaikan bahwa Peksiminas ke XVII di UNJ tahun ini merupakan kegiatan yang ditunggu-tunggu banyak pihak bertujuan untuk memperlihatkan ajang prestasi mahasiswa dan juga kreasi kreatifitas mahasiswa. Sri Suning memberikan apresiasi setinggi-tingginya pada Perguruan Tinggi, Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia, para pelatih, orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi sampai bisa mengantarkan mahasiswa yang memiliki talenta seni yang hebat ke tingkat nasional. Seni rupa merupakan salah satu identitas dan ciri khas bangsa kita yang perlu dilestarikan dan dijaga oleh generasi muda. Kecintaan terhadap seni budaya Indonesia terlihat dari talenta seni yang dimiliki para generasi muda saat ini. Banyak prestasi seni yang ditorehkan generasi muda yang berbakat baik di tingkat nasional

maupun internasional. Dengan penerapan program Kampus Merdeka, dapat memberikan peluang besar bagi para mahasiswa untuk terus menggali dan mengembangkan potensi talenta serta prestasi sesuai bakat dan minatnya. Kemendikbudristek melalui BPTI, Puspresnas selalu melakukan persiapan serta inovasi baru untuk program pengembangan talenta bagi generasi muda melalui sebuah kompetisi salah satunya Peksiminas. Sri Suning berharap dengan adanya Peksiminas akan mewujudkan generasi muda yang unggul, berprestasi di bidang seni dan budaya dan mampu membanggakan nama bangsa Indonesia serta karir di bidang seni. Atas nama Kemendikbudristek, Sri Suning mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNJ serta jajaran dan panitianya yang telah bersedia menjadi tuan rumah dan mendukung penuh kegiatan Peksiminas XVII tahun 2024.

Kepala Puspresnas, Maria Veronica Irene Herdjiono dalam sambutannya mengetengahkan urgensi untuk mendorong peningkatan talenta-talenta di Indonesia. Irene, sapaan akrabnya mengatakan bahwa pada tahun 2021 Puspresnas menjadi salah satu satuan kerja di Kemendikbudristek yang bertujuan untuk menggawangi pengembangan talenta di Indonesia. Pada saat itu dibentuk tim percepatan kemajuan talenta di Indonesia, harapannya tahun ini yang diupayakan oleh Bapenas bersama tim satuan kerja dari lintas Kementerian bisa mewujudkan grand design manajemen talenta nasional demi mencapai Indonesia Emas 2045. Dalam grand design manajemen talenta nasional tersebut, ada 3 bidang yang diupayakan antara lain talenta bidang riset dan inovasi, bidang olahraga dan seni budaya. Penyelenggaraan Peksiminas ini merupakan salah satu dari 42 ajang yang diselenggarakan oleh Puspresnas.

Rangkaian acara pembukaan selanjutnya, para peserta Peksiminas XVII 2024 disuguhkan Tarian Nusantara oleh mahasiswa Pendidikan Tari UNJ serta Parade Kontingen BPSMI dari 30 Provinsi.



Rektor UNJ Sambut Pimpinan Kemahasiswaan pada Gala Dinner PEKSIMINAS XVII Tahun 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai tuan rumah Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024 mengadakan acara Gala Dinner untuk para Pimpinan Kemahasiswaan yang datang dari seluruh perwakilan Universitas.

Merupakan suatu kehormatan bagi UNJ dengan diberikannya amanah sebagai tuan rumah Peksiminas XVII, tentunya UNJ berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh tamu kali ini, salah satunya lewat acara Gala Dinner yang diadakan pada Senin, 2 September 2024 bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A, UNJ.

Acara Gala Dinner dimulai dengan makan malam bersama dengan iringan musik keroncong.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin memberikan sambutannya pada Gala Dinner ini, Rektor mengatakan bahwa pertemuan ini diadakan untuk memberikan kehormatan bagi tamu undangan yang datang dari seluruh wilayah Indonesia. Ini juga merupakan suatu kehormatan bagi UNJ.

Malam hari ini, UNJ menyajikan berbagai hal

yang mudah-mudahan memberi kesan kepada Bapak/Ibu semuanya.

Dengan sengaja UNJ menyajikan berbagai menu khas DKI Jakarta dengan iringan lagu dari Kronje (Keroncong UNJ) grup baru di UNJ. Diharapkan Kronje ini bisa menambah jam terbangnya agar lebih dikenal masyarakat.

Rencananya nanti akan dibuatkan semacam Cafe seperti di daerah Jogjakarta. Cafe ini terletak di Duren Sawit dan mengusung konsep Edu Techno Park yang didalamnya nanti akan disuguhkan banyak aspek di bidang kuliner dan seni. Harapannya teman-teman Mahasiswa dan Alumni bisa berkreasi disana. Karena UNJ mempunyai banyak talenta seni, seperti tarian pembuka acara Peksiminas tadi pagi yang berasal dari prodi Pendidikan Tari, ada juga lainnya seni musik, UNJ juga memiliki Batavia Chamber Orkestra dan masih banyak lagi.

Terakhir, Rektor UNJ mengucapkan terima kasih atas kehadiran tamu undangan semuanya dan berharap dengan adanya acara Gala Dinner ini bisa memberikan kesan dan makna bagi semuanya.

Semarak Hari Kedua Peksiminas XVII di UNJ: Teknikal Meeting Dan Dimulainya Beberapa Tangkai Lomba



Pada hari kedua Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menghadirkan rangkaian acara yang penuh semangat dan kreativitas. Pada tanggal 3 September 2024, beberapa agenda penting telah dilaksanakan, termasuk sejumlah teknikal meeting untuk berbagai tangkai lomba yang akan dipertandingkan.

Tepat pada pukul 09.00 WIB, teknikal meeting dimulai untuk beberapa kategori lomba seperti Lomba Menyanyi Keroncong, Lomba Komik Strip, Lomba Penulisan Cerpen, Lomba Menyanyi Seriosa, Lomba Menyanyi Dangdut, Lomba Vokal Grup, Lomba Baca Puisi, dan Lomba Monolog. Pertemuan teknis ini berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh para peserta dari seluruh Indonesia yang siap bersaing untuk menunjukkan bakat dan kreativitas mereka di ajang bergengsi ini.

Selain itu, hari ini juga telah dimulai Lomba Menyanyi Pop yang digelar di Aula Bung Hatta, Gedung Pascasarjana UNJ. Lomba ini dimulai sejak pukul 07.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 14.00 WIB, menampilkan berbagai talenta dari seluruh penjuru tanah air yang bersaing



untuk menjadi yang terbaik dalam kategori ini. Tidak hanya itu, Lomba Fotografi juga sudah dimulai sejak pagi hari, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 07.30 hingga 18.15 WIB. Lomba ini berlangsung di berbagai lokasi ikonik di wilayah DKI Jakarta, memungkinkan para peserta untuk menangkap momen-momen indah dan bersejarah dari ibukota melalui lensa kamera mereka.

Pada saat yang sama, Lomba Tari juga telah dimulai di GOR UNJ Rawamangun. Para penari dari berbagai universitas menampilkan kemampuan terbaik mereka, menambah kemeriahan dan keindahan dalam rangkaian acara Peksiminas tahun ini.

Dengan berbagai acara yang telah berlangsung hari ini, UNJ sebagai tuan rumah berusaha terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh peserta dan tamu undangan. Kegiatan Peksiminas XVII 2024 diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai wadah untuk mempererat persaudaraan antar mahasiswa di seluruh Indonesia serta mengapresiasi bakat-bakat seni yang dimiliki oleh generasi muda. (Sumber Berita: Tim FISMED (DAW))



LP3M UNJ Selenggarakan Bimtek Pembelajaran Mahasiswa Disabilitas melalui Universal Design For Learning bagi Dosen UNJ



Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNJ melalui Koordinator Pusat Pengembangan Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Layanan Disabilitas (PPSBLD) telah mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Pembelajaran Mahasiswa Disabilitas melalui Universal Design For Learning bagi Dosen Universitas Negeri Jakarta pada Selasa 3 September 2024 di Gedung M. Syafei lantai 6. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sekitar 40 orang dosen dari berbagai fakultas di UNJ.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Wakil Rektor I UNJ, dan dihadiri Sekretaris LP3M, para koordinator pusat di LP3M, dan para dosen yang sebelumnya telah mendaftar secara online. Kegiatan Bimtek ini menghadirkan narasumber

Prof. Dr. Endang Rochyadi, M.Pd (Guru Besar Pendidikan Khusus UPI Bandung), Dr. Gumgum Gumelar, M.Si, Prof. Dr. Asep Supena, M.Psi, dan Prof. Dr. Totok Bintoro, M.Pd (Dosen UNJ).

Dr. Lalan Erlani, M.Ed., selaku Koordinator Pusat PPSBLD mengatakan dalam sambutannya, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 dan Permendikbud ristik Nomor 48 Tahun 2023 bahwa Peserta Didik Penyandang Disabilitas mulai PAUD sampai dengan Pendidikan Tinggi harus diakomodasi.

“Kegiatan ini sangat singkat dan bermakna, serta bisa menjadi enrichment bagi pelayanan mahasiswa disabilitas di UNJ”, ucap Lalan Erlani.

Dalam sambutannya, Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D selaku Plt. Ketua LP3M



menyampaikan bahwa, “Kegiatan bimtek ini sejalan dengan visi-misi UNJ yang sekarang statusnya sudah resmi menjadi PTNBH yaitu menjadi universitas bereputasi di tingkat dunia, di mana salah satu syaratnya adalah adanya layanan disabilitas bagi para mahasiswa.”

Lebih lanjut dalam pembukaan kegiatan, menurut Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik mengatakan bahwa, “Layanan terhadap mahasiswa disabilitas di UNJ sudah lama menjadi perhatian di UNJ, mulai dari proses seleksi (Penmaba), pembelajaran (Kuliah), hingga mereka lulus kuliah.”

“Dengan adanya mahasiswa berkebutuhan khusus, kita harus merubah mindset bahwa melihat mahasiswa tersebut bukanlah sebagai ujian, namun sebagai amanah bagi UNJ untuk melaksanakan proses pembelajaran sebaik-baiknya”, tutup Dr. Ifan Iskandar dalam sambutannya. (LP3M)



Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Pengembangan Kerja Sama UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mengadakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Pengembangan Kerja Sama pada 4-5 September 2024 di Oakwood Hotel, Taman Mini, Jakarta.

Hadir dalam kegiatan ini, Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama, Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd., para Wakil Dekan III Fakultas,

para Koordinator Program Studi, Ketua SFD, Tim Task Force Kerja Sama Fakultas dan Lembaga, serta para dosen di lingkungan UNJ.



Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan performa IKU Universitas Negeri Jakarta, salah satunya dengan pengembangan kerja sama, kata Prof. Fahrurrozi. Menurut kementerian, lanjutnya, kerja sama yang dilakukan selama ini di UNJ kurang memenuhi kriteria penilaian.

“Prodi harus ada laporan kegiatan dari setiap MoU dan PKS yang telah dilakukan. Indikatornya harus dengan Universitas yang memiliki ranking QS 200, jika tidak maka tidak masuk rekognisi dari program studi berapapun banyaknya MoU dan PKS yang dilakukan” jelasnya.

Kemudian kerja sama dengan rumah sakit sebagai bagian rekognisi prodi, pemerintah daerah, dan dunia industri. Dengan adanya kegiatan ini, harapannya kita bisa menemukan bagaimana strategi dalam menyusun laporan kerja sama yang sesuai dengan indikator dari kementerian.

Dalam rangka internasionalisasi, UNJ sedang gencar menyusun dokumen untuk perangkian QS, kami ingin tahun depan bisa masuk ke ranking QS, indikatornya cukup berat, dan





berhubungan dengan kerja sama.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan narasumber pertama narasumber pertama, Kepala Badan Pengelola Usaha UNJ, Dr. Widya Parimita, MPA dengan materi “Urgensi Kerja Sama Bagi UNJ Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum”.

Setelah itu, dilanjutkan oleh Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri, Khasan Ashari membawakan materi “Strategi Menjalिन Kerja Sama Baru Dengan Mitra Luar Negeri”.

Sesi berikutnya, pemaparan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi Universitas Brawijaya, Andi Kurniawan, M.Eng.D.Sc dengan materi “Lesson Learned Kerja Sama PTN-BH”.

Malam harinya, sesi keempat narasumber dari Ketua Tim Asia, Pasifik, dan Afrika pada Pokja KLN, Biro Kerjasama dan Humas Kemendikbudristek, Evy Margaretha, MPP

dengan materi “Penyusunan Dokumen Kerjasama (KAK, MoU, PKS, IA, Laporan Kerja Sama)” dan peserta dibagi per-kelompok untuk membuat dokumen kerja sama.

Pada tanggal 5 September, dilanjutkan dengan presentasi hasil kerja kelompok dengan memaparkan dokumen kerja sama yang sesuai dengan ketentuan materi pada hari sebelumnya dan dikoreksi langsung narasumber.



Meriah dan Penuh Talenta, Lomba Menyanyi Pop PEKSIMINAS 2024 di UNJ Sukses Digelar!



Lomba Menyanyi Pop dalam rangkaian kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) 2024 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah sukses dilaksanakan. Acara ini berlangsung di Aula Bung Hatta, Gedung Pascasarjana Lantai 2, UNJ. Perlombaan dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 16.30 WIB dengan total 58 peserta, terdiri dari 30 peserta laki-laki dan 28 peserta perempuan yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia.

Lomba Menyanyi Pop ini dilaksanakan selama tiga hari, dimulai dari tanggal 2 September 2024 dengan agenda technical meeting. Hari kedua, 3 September 2024, merupakan hari khusus untuk lomba kategori putra, sementara hari ketiga, 4 September 2024, dikhususkan untuk lomba kategori putri. Panitia berharap dengan pembagian hari ini, setiap kategori dapat dinilai dengan lebih fokus dan adil.

Tiga juri ahli yang terlibat dalam lomba ini adalah Eko Raharjo, Ismi Halidah dan Slamet Hariyadi. Ketiga juri bertugas menilai penampilan

para peserta berdasarkan aspek vokal, teknik menyanyi, dan kemampuan membawakan lagu pop dengan baik. Kehadiran juri-juri berpengalaman ini diharapkan dapat menjamin objektivitas penilaian dan meningkatkan kualitas lomba secara keseluruhan. Penampilan para peserta lomba diiringi oleh Band Riosa and Friends.

Selama lomba, para peserta diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di panggung, dengan berbagai lagu pop pilihan. Beberapa peserta terlihat sangat percaya diri, sementara yang lain tampak gugup. Namun, semangat dan antusiasme yang tinggi dari peserta menciptakan suasana kompetisi yang hidup dan menyenangkan.

Salah satu peserta menyampaikan pendapatnya mengenai acara ini. “Menurut saya, lomba ini keren banget, apalagi kita sebagai mahasiswa bisa bertemu dengan orang-orang dari universitas lain,” ujarnya. Harapan dari seluruh peserta dan panitia adalah agar kegiatan seperti ini terus diadakan setiap tahun, karena selain sebagai ajang kompetisi, ini juga menjadi kesempatan berharga untuk berjejaring dan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai daerah. (Sumber berita: Tim FISMED UNJ (UHS & KNH))





Persembahan Tarian Tradisional Memukau Dalam Lomba Tari Dari Berbagai Universitas Meriahkan Ajang Peksiminas XVII Tahun 2024

Pagelaran seni bergengsi PEKSIMINAS XVII 2024 berlangsung meriah di GOR Kampus B, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan kompetisi tari yang menjadi sorotan utama. Lomba tari tahun ini, yang digelar pada 2-5 September 2024, menampilkan bakat-bakat terbaik dari 23 tim peserta yang bersaing untuk meraih gelar juara dalam ajang nasional ini.

Koordinator lomba, Ojang Cahyadi, S.Sn., M.Pd., bersama Putra Nur Fajar selaku LO Tangkai Lomba, mengawasi jalannya kompetisi yang dinilai oleh para juri terkemuka di bidang seni tari, yaitu Dr. Alfiyanto, S.Sn., M.Sn., Dra. Setyastuti, M.Sn., dan Jefriandi Usman.

Persembahan dari para peserta lomba antara lain :

1. DILEE-KA dari Provinsi Aceh
2. Sekar Manggala dari Provinsi Jawa Tengah
3. Kuntara dari Lampung
4. Sangga Singgang dari Kalimantan Selatan
5. Kanjet Uyan Uma dari Kalimantan Timur
6. Nyapsap dari Jawa Timur
7. Tapia'K Tipa'K Iyakng dari Kalimantan Barat
8. Bakarobong dari Jambi
9. Sere Maogi dari Sulawesi Selatan
10. Nyambang dari Sumatera Selatan
11. Nyalai dari Kepulauan Riau
12. Buluh Pangampu dari Jawa Barat
13. Jambar Kemantin dari Bengkulu
14. Naptu Wanci dari Banten
15. Kanca Abrit dari Yogyakarta
16. Sabda Titah Pamahayu Bhuwana dari Bali

17. Tolak Katula dari Sulawesi Utara
18. Marsiadapari Eme dari Sumatera Utara
19. Sunggeh dari Sumatera Selatan
20. Okanda dari Sulawesi Tenggara
21. Ratapan Bumi dari Sumatera Barat
22. Ngolek Tual dari Riau
23. Maledungga dari Gorontalo

Rangkaian acara dimulai dengan technical meeting pada hari Senin, 2 September 2024, diikuti dengan blocking panggung pada Selasa, 3 September 2024. Pelaksanaan lomba dilaksanakan selama 2 hari, mulai dari tanggal 4-5 September 2024.

Hari terakhir kompetisi pada 5 September 2024 diawali dengan registrasi peserta, disusul dengan penampilan tim tari dari urutan ke-19 hingga 24. Setiap tim diberikan waktu 20 menit untuk menunjukkan kemampuan dan keunikan tarian mereka, yang banyak terinspirasi oleh budaya lokal masing-masing. Suasana GOR penuh semangat, dengan penampilan peserta yang berusaha maksimal meskipun tampak beberapa tim sempat terlihat gugup di awal.

Ajang ini tidak hanya menjadi ruang bagi para penari muda untuk mengekspresikan kreativitas dan budaya daerah, tetapi juga mempererat persaudaraan antar mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia yang turut berpartisipasi. (Sumber Berita : Humas UNJ dan FISMED)



Lomba Komik Strip PEKSIMINAS XVII 2024 di UNJ: Ajang Kreativitas Mahasiswa dari Sabang hingga Merauke!

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi tuan rumah Lomba Komik Strip dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII 2024. Acara ini diselenggarakan di Ruang Kelas, Gedung B, Lantai 8, Kampus A UNJ, dan berlangsung mulai pukul 07.30 WIB hingga selesai.

Sebanyak 27 peserta, terdiri dari 12 perempuan dan 15 laki-laki dari berbagai universitas di Indonesia, berjuang menunjukkan kreativitas dan bakat mereka dalam bidang komik strip. Para peserta memulai registrasi sejak pagi

dan dilanjutkan dengan pengerjaan karya mulai pukul 08.00 WIB. Pada saat itu, suasana ruangan terasa penuh semangat dan ambisi.

Secara teknis, setiap peserta diminta untuk langsung menggambar komik tanpa menggunakan referensi ataupun perangkat ponsel, yang disita oleh panitia. Peserta hanya diperbolehkan menggunakan media yang telah disiapkan oleh panitia dan tidak diizinkan menggunakan alat tambahan seperti tracing. Aturan ini diterapkan untuk memastikan orisinalitas dan kemampuan murni para peserta dalam menggambar komik.

Saut Mangihut Marpaung, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Lomba ini, didampingi oleh Lintang Intifada Syaugina Syumanda sebagai LO Juri, memimpin jalannya lomba. Nailah Khanza, Siti Nurhaliza Az Zahra, dan Zakaria bertugas sebagai LO Tangkai Lomba.

Penilaian dilakukan oleh tiga juri ahli di bidang seni visual, yaitu Bambang Tri Rahadian, M.Sn., Tommy Thomdhean, S.T., dan Dr. Iwan Gunawan, S.Sn., M.Si. (Institut Kesenian Jakarta). Ketiga juri ini menilai karya berdasarkan kreativitas, orisinalitas, dan kemampuan menyampaikan pesan melalui media komik.

Dalam pernyataannya, salah satu dewan juri, Bambang Tri Rahadian, menyampaikan harapannya agar PEKSIMINAS tahun ini berjalan lebih lancar dan berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. "Tahun ini, kami memperkenalkan

lomba komik digital. Ini menjadi kesempatan bagi anak-anak muda untuk lebih terampil dan maju, baik dalam media tradisional maupun digital. Harapan saya, mereka bisa mengembangkan ekspresi dan cara-cara baru dengan alat yang sudah ada," ujarnya.

Meski demikian, Nailah Khanza selaku LO Tangkai Lomba, mengakui bahwa pelaksanaan lomba menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya koordinasi dan komunikasi di antara panitia, yang berpengaruh pada kesuksesan acara. Namun, ia tetap optimis dengan menilai keberhasilan acara mencapai sekitar 70%.

Pukul 12.00 WIB, para peserta diberi waktu untuk beristirahat, shalat, dan makan (ISHOMA) sebelum kembali melanjutkan pengerjaan karya mereka. Seusai ISHOMA, para peserta tampak lebih bersemangat menyelesaikan karya mereka hingga batas akhir pengumpulan.

Setelah waktu pengerjaan usai, dewan juri mulai melakukan penilaian terhadap karya-karya yang telah diserahkan. Evaluasi dilakukan dengan ketat untuk menentukan pemenang dalam lomba komik strip kali ini.

Selain menjadi ajang kompetisi seni, PEKSIMINAS 2024 juga menjadi ruang bagi mahasiswa seluruh Indonesia untuk saling mengenal, bertukar ide, dan mengembangkan potensi kreatif mereka. (Sumber Berita : FISMED UNJ (SHS) - Sumber Foto : KMPF UNJ)





PEKSIMINAS XVII 2024 Lomba Penulisan Cerpen

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Day 3 sukses melaksanakan kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024 dalam Perlombaan Penulisan Cerpen, yang berlangsung di ruang kelas Gedung A Lantai 9, UNJ Kampus A. Koordinator Lomba, Reni Oktaviani, S.Pd., M.Pd., yang memantau untuk memastikan proses kelancaran acara.

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta

yang berlangsung dari pukul 07.30 hingga 08.05 WIB dan setelah itu TM dan Pengumuman Tema. Peserta sudah mulai mengerjakan cerpen pada pukul 08.15 WIB hingga pukul 12.15 WIB, disusul dengan istirahat (ishoma). Setelah ishoma, acara dilanjutkan pukul 13.00 WIB dan pengerjaan cerpen berakhir pada pukul 16.00 WIB. Setelahnya dilakukan pengumpulan dan penilaian hasil cerpen. Kemudian, ditutup dengan penyerahan hasil penilaian kepada panitia pada pukul 18.00 WIB. Kegiatan ini mencerminkan dedikasi UNJ dalam mendukung dan mengembangkan bakat seni mahasiswa di tingkat nasional.

Dari Hasil Wawancara yang kami lakukan sebanyak 27 peserta, terdiri dari 23 perempuan dan 4 laki-laki, mengikuti perlombaan penulisan

cerpen yang diadakan selama dua hari. Pada hari pertama, acara berlangsung di Taman Ismail Marzuki (Observasi), sementara hari kedua dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta. Dewan juri yang menilai lomba terdiri dari Putu Fajar Arcana, Imam Muhtarom, dan Benny Arnas. Penyelenggara berharap acara Spesial Peksiminas di Jakarta ini dapat memberikan kesempatan bagi para penulis untuk mengeksplorasi nilai-nilai kemanusiaan di tengah aktivitas kota Jakarta. Tema ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dari berbagai daerah untuk melihat dan merasakan kemanusiaan melalui penulisan cerpen mereka.

Cerpen adalah prosa fiksi singkat yang fokus pada pengembangan karakter dan plot. Biasanya memiliki panjang 1.000 hingga 20.000 kata dan mengangkat satu peristiwa utama atau tema mendalam. Cerpen telah ada sejak zaman kuno melalui tradisi lisan, seperti fabel dan cerita rakyat, lalu berkembang di abad pertengahan hingga era modern dengan penulis, seperti Edgar Allan Poe dan Guy de Maupassant. Di abad ke-20 dan ke-21, cerpen semakin bervariasi dan kini juga populer di platform digital.

Kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024 dalam Perlombaan Penulisan Cerpen, ditutup oleh Panitia dan dilanjutkan dengan foto bersama sebagai penutup acara. (Sumber Berita : FISMED UNJ (FY) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



Meriahkan Panggung PEKSIMINAS 2024: Lomba Menyanyi Seriosa di UNJ Sukses Tampilkan Talenta Muda dari Seluruh Indonesia!

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses melaksanakan kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024 dalam Perlombaan Menyanyi Seriosa, yang berlangsung di Aula Maftuchah Yusuf Lantai 2, Gedung Dewi Sartika, UNJ Kampus A. Kegiatan dibuka oleh MC dari Duta Universitas Negeri Jakarta, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta pembacaan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh peserta dan seluruh hadirin yang berada di dalam ruangan. Tak lupa, MC menyebutkan nama-nama juri yang bertugas memberikan penilaian kepada peserta.

Seluruh peserta diminta membawakan satu lagu wajib yang berjudul “Semangat” dan satu lagu pilihan. Perlombaan dimulai dari peserta nomor urut 1 yang membawakan lagu wajib “Semangat” dan membawakan lagu pilihan yang berjudul “Kisah Angin Malam. Perlombaan diakhiri oleh penampilan peserta nomor urut 18 yang menyanyikan lagu “Semangat” dan “Kisah Angin Malam”, mereka semua menampilkan penampilan yang terbaik dan sangat memukau juri maupun seluruh tamu yang menyaksikan. Masing-masing peserta juga diiringi oleh pianis yang sangat profesional yang menjadikan penampilan para peserta menjadi lebih indah.

Lagu “Semangat” menggabungkan syair Chairil Anwar, pelopor puisi modern Indonesia, dengan melodi dari RAJ. Soedjasmin,

menciptakan perpaduan antara puisi ekspresionis dan musik. Lagu “Kisah Angin Malam” juga merupakan karya terkenal RAJ. Soedjasmin, yang dikenal di kalangan penggemar musik Indonesia.

Pada hari terakhir pelaksanaan lomba ini, terdapat 41 peserta mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia yang terdiri dari 21 peserta putri dan 20 peserta putra. Para peserta lomba diminta untuk menyanyikan satu lagu wajib dan satu lagu pilihan peserta yang sudah ditentukan oleh panitia penyelenggara. Yang dimana lagu wajib untuk peserta putra dan putri berbeda, untuk peserta putra wajib menyanyikan lagu Semangat - Chairil Anwar dan untuk peserta putri wajib menyanyikan lagu Perjumpaan (In Memorium) - Trisuci Kamal.

Hasil wawancara kami dengan peserta Peksminias cabang Lomba Menyanyi Seriosa, Christian dari Program Studi Musik, Institut Agama Kristen Kendari, memberikan alasan mengapa ia tertarik mengikuti Peksminas adalah ingin meningkatkan kemampuan di bidang seni,



karena dari kampus sangat memberi dukungan bagi mahasiswanya untuk mengasah kemampuan di bidang seni. Persiapan yang dilakukan sebelum lomba didampingi oleh dosen-dosen seni sejak diadakannya Peksimida hingga sampai pada Peksminas. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh Christian adalah kurangnya persiapan dan juga kurangnya support dari orang terdekat.



Christian juga memberikan kesan pesan untuk Peksiminas, mendapat banyak pengalaman berharga dan ia berharap agar kedepannya lebih banyak lagi mahasiswa dari Sulawesi Utara yang mengikuti lomba nasional seperti ini.

Hasil Wawancara dari Panitia Peksiminas, Asfa dari Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), memberikan pendapatnya tentang tujuan dari acara Peksiminas 2024 ini, ia mengatakan bahwa Peksiminas ini merupakan lanjutan dari Peksimida yang tidak lain adalah untuk mengembangkan potensi dari mahasiswa, terutama di cabang seriusa ini bisa membuka peluang bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat mereka di cabang lomba menyanyi seriusa. Tantangan yang dihadapi selama mengorganisir acara ini adalah sulitnya koordinasi dari panitia pusat ke panitia bawahan, karena acara ini lumayan mendadak koordinasi yang paling sulit dilakukan antar panitia. Panitia dan peserta juga mempunyai grup chat yang berguna untuk penyaluran informasi dari panitia kepada peserta agar tidak terjadi kesalahan informasi.

Seriosa adalah genre musik klasik yang lebih serius dan formal, dengan struktur dan teknik lebih rumit dibandingkan musik populer. Berakar dari periode Barok dengan komposer seperti Johann Sebastian Bach dan George Frideric Handel, seriusa melibatkan teknik vokal kompleks dan orkestra terstruktur. Di abad ke-20, komposer seperti Igor Stravinsky dan Benjamin Britten membawa inovasi yang mempengaruhi perkembangan musik klasik.

Dengan diadakannya kegiatan lomba menyanyi seriusa pada pekan PEKSIMINAS UNJ 2024 ini, diharapkan kepada seluruh mahasiswa/i dari berbagai universitas di Indonesia bisa mendapatkan pengalaman baru yang mengesankan dan juga bisa mendapatkan pelajaran baru yang dapat meningkatkan skill bernyanyi seriusanya lebih baik lagi. (Sumber Berita : FISMED UNJ (APS, FY dan AF) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



Lomba Menyanyi Dangdut Peksiminas UNJ 2024: Semangat Mengembangkan Seni dan Budaya di Kalangan Mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan salah satu acara besar yang sangat dinantikan dalam kalender tahunan Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional), yakni Lomba Menyanyi Dangdut. Acara ini berlangsung di Ballroom Hotel Naraya UTC UNJ, mulai pukul 07.00 hingga 14.00 WIB. Lomba Menyanyi Dangdut menjadi salah satu ajang bergengsi yang tidak hanya menampilkan

bakat menyanyi mahasiswa, tetapi juga menjadi ruang untuk memperkuat nilai-nilai budaya lokal melalui musik dangdut.

Lomba ini diikuti oleh 50 peserta dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Dari total peserta tersebut, 28 merupakan peserta perempuan, sedangkan 22 peserta lainnya adalah laki-laki. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Peksiminasi, Lomba Menyanyi Dangdut ini direncanakan berlangsung selama tiga hari berturut-turut. Pada hari pertama, peserta menjalani sesi pengambilan nada dasar untuk memastikan kemampuan teknis vokal mereka. Sesi tersebut penting untuk mengukur kesiapan para peserta sebelum tampil dalam kompetisi utama. Hari kedua dikhususkan untuk peserta laki-laki yang berlomba di kategori putra, sementara hari ketiga menjadi panggung bagi peserta perempuan yang bertanding dalam kategori putri.

Dalam ajang ini, tiga juri yang berpengalaman telah ditunjuk untuk menilai penampilan para peserta. Mereka adalah Muhammad Saat Syah, seorang musisi dangdut senior, Devy yang dikenal sebagai penyanyi dangdut profesional, serta Iva, juri asal DKI Jakarta yang memiliki latar belakang di bidang seni vokal. Ketiga juri tersebut tidak hanya bertugas menilai dari segi teknik vokal, tetapi juga dari aspek penampilan, penghayatan lagu, serta interaksi dengan audiens yang merupakan elemen penting dalam sebuah penampilan dangdut.

Lomba Menyanyi Dangdut Peksiminasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan seni di kalangan mahasiswa. Selain sebagai ajang kompetisi, kegiatan ini juga menjadi platform bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas dan bakat seni mereka, khususnya dalam bidang musik dangdut yang merupakan warisan budaya Indonesia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat lebih mendalami nilai-nilai lokal dan turut melestarikan budaya nasional yang khas. (Sumber Berita : FISMED UNJ (CNA) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



Soroti Wajah Kota Jakarta, Lomba Tangkai Fotografi Mengusung Tema “Aku dan Kota Yang Berubah”

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Lomba Fotografi dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII 2024, yang berlangsung dengan di Ruang Sekretariat, Gedung A. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 WIB. Jumlah peserta lomba fotografi ada 49 orang yang terdiri dari 2 kategori yaitu Jurnalistik dan Artistik.

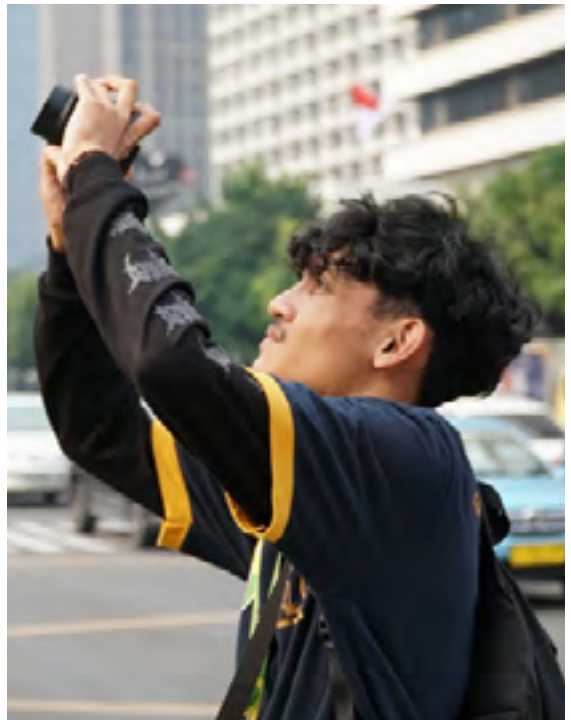
Dalam teknis lomba fotografi, ada penentuan tema yaitu “Aku dan Kota Yang Berubah”. Setelah penentuan tema secara langsung, para peserta langsung menuju ke lokasi pemotretan yaitu dari Sarinah sampai Dukuh Atas. Peserta melakukan pemotretan sampai jam 8 malam. Setelah itu peserta bersama panitia pulang ke tikum di Kampus A. Pengumpulan foto dilakukan secara daring melalui Link Google Form. Foto yang dikumpulkan maksimal 7 buah. Namun setelah



itu tetap dilakukan pengumpulan SD Card peserta untuk dicek oleh Juri.

Panitia Lomba Fotografi berharap 3 semoga semakin bertambah tahun semakin meningkat terus. Intinya yang terbaik dan semoga dari diadakannya tangkai lomba ini, jadi lebih banyak fotografer-fotografer di Indonesia yang berbakat, bertalenta yang dilirik oleh petinggi negara maupun seluruh masyarakat untuk dapat selalu mendokumentasikan hal-hal penting maupun hanya sekedar mendokumentasikan yang fotografer tersebut sukai.

Untuk ajang peksiminas selanjutnya, panitia berharap terdapat pemilihan Koordinator atau PIC yang mampu mengarahkan panitia dengan jelas, cepat tanggap serta dapat membangun komunikasi yang lebih baik lagi antara juri, koor dan panitia. Hal ini agar permasalahan yang terjadi di peksiminas tahun ini tidak terulang. Lalu harapan lainnya semoga pada peksiminas tahun depan lebih baik lagi, lebih meningkat lagi kinerjanya. (Sumber Foto : KMPF)





Peserta Lomba Penulisan Puisi Tak Hanya Sekedar Bertanding, Juri Berikan Tabungan Ilmu

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Lomba Penulisan Puisi dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII 2024, yang berlangsung dengan di Tower A. Acara ini dimulai pada Kamis, 5 September 2024. Jumlah peserta lomba penulisan puisi sebanyak ada 26 orang.

Teknis lomba penulisan puisi diawali dengan technical meeting yang dilakukan oleh juri karena tema diberikan saat tersebut, berbarengan dengan hari pelaksanaan lomba. Selanjutnya juri mengisi materi terkait penulisan puisi agar peserta

lomba mendapatkan keilmuan yg mumpuni. Hal ini dilakukan bertujuan agar selepas lomba, para peserta bukan sekedar menang atau kalah saja, melainkan dapat ilmu mengenai penulisan puisi. Penulisan puisi menggunakan laptop, tidak boleh memakai internet (WhatsApp desktop dan web harus log out).

Para panitia lomba penulisan puisi berharap semoga melalui peksiminas ini dapat menarik minat kaum muda dalam hal sastra, khususnya penulisan puisi dan semoga semakin baik dari persiapan yg dilakukan oleh pusat. Selain itu, semoga lomba penulisan puisi juga dapat diikuti semua provinsi di Indonesia sehingga setiap provinsi terwakili. Lalu, harapan untuk bidang penulisan puisi semoga semua peserta mampu mengembangkan kemampuan dan terus menekuni puisi sehingga menjadi calon sastrawan yang karyanya dapat mendunia dan mengenalkan puisi dengan karakteristik sastra di Indonesia yang khas sehingga mampu bersaing di luar sana. Jadi, kaum muda terus berkarya, berkreasi, kreatif, kritis, dan aktif melalui karya yg positif. Mengemukakan pemikiran melalui puisinya. (Sumber Foto : Sigma TV)



Gemuruh Harmoni PEKSIMINAS 2024: Lomba Vokal Grup UNJ Tampilkan Bakat Terbaik Nusantara

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses melaksanakan kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) ke XVII tahun 2024 dalam Perlombaan Vokal Grup, yang berlangsung pada 4-5 September di Aula Latief Hendraningrat Lantai 2, Gedung Dewi Sartika, UNJ Kampus A. Koordinator Lomba, Ryan Gredy Aprianno, S.Pd., M.Sn., memantau untuk memastikan proses kelancaran acara. Kegiatan ini

menunjukkan komitmen UNJ dalam mendukung dan mengembangkan bakat seni mahasiswa di tingkat nasional.

Judul lagu vocal grup ada 3 lagu pilihan daerah, yaitu "Sirih Kuning" karya Ibu Sud, "Kicir-kicir" oleh Bing Slamet, dan "Surilang" ciptaan Yoko S. Selain itu, terdapat juga penampilan dari 7 lagu pilihan wajib yang dibawakan. Lagu-lagu tersebut meliputi "Angin November" ciptaan Acil Bimbo yang dipopulerkan oleh Trio Bimbo, "Aku Cinta Dia" yang ditulis oleh Adjie Soetama dan dinyanyikan oleh Chrisye, "Pemuda" karya Candra Darusman dan dipopulerkan oleh Chaseiro, "Abadi Untukmu" ciptaan Once Mekel dan dibawakan oleh Once Mekel, "Beraksi" oleh Mario Marcella Handika Putra yang dinyanyikan oleh Kotak, "Hati-hati di Jalan" ciptaan Tulus dan Ari Renaldi yang dinyanyikan oleh Tulus, serta "Terpikat Senyummu" yang ditulis oleh Brigita

Meliala dan dinyanyikan oleh Idgitaf. Dengan penampilan yang memukau dan penyampaian yang penuh semangat, acara ini berhasil menciptakan suasana yang meriah dan penuh kekhidmatan.

Hasil Wawancara dari Panitia Peksiminas, Meralda dari Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, UNJ, membagikan pandangannya mengenai tantangan dan harapan dalam mengorganisir Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas). Menurut Meralda, tantangan terbesar dalam menyelenggarakan acara ini adalah mengelola jumlah peserta yang sangat banyak, yang bersaing dalam 20 mata lomba berbeda. Dengan tanggung jawab yang besar dan jobdesc yang beragam, panitia dihadapkan pada tantangan koordinasi dan manajemen yang kompleks. Meralda juga menekankan pentingnya tata tertib dari peserta lomba. Ditekankannya bahwa peserta harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan panitia. Hal ini sangat penting karena beberapa lomba, seperti serirosa, memerlukan suasana

yang tenang dan hening, yang dapat terganggu jika peraturan tidak diikuti dengan baik. Untuk memastikan semua peserta mendapatkan informasi yang diperlukan, Meralda dan tim panitia telah membuat grup khusus yang berisi panitia dan peserta. Melalui grup ini, informasi mengenai technical meeting dan proses pelaksanaan acara dapat disampaikan secara efektif. Meralda berharap, dengan pengelolaan yang baik dan kepatuhan terhadap aturan, Peksiminas dapat berlangsung sukses dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi semua peserta.

Hasil Wawancara dengan Chelsea, peserta Peksiminas dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, berbagi pengalaman menarik tentang persiapan dan pelaksanaan perlombaan tersebut. Dalam wawancaranya, Chelsea mengungkapkan bahwa ia mempersiapkan diri dengan latihan selama dua bulan sebelum perlombaan. Setelah kegiatan Peksiminas selesai, ia juga mengambil cuti singkat selama seminggu untuk beristirahat.



Tantangan terbesar yang dihadapi oleh Chelsea selama lomba adalah menjaga mood positif, terutama setelah mengalami musibah. Meskipun demikian, Chelsea merasa sangat puas dengan pengalaman tersebut. Ia menyebutkan bahwa semua peserta sangat keren dan ramah, serta merasa sangat bahagia dengan kerjasama yang baik antara panitia dan LO. Kesan positif ini menambah nilai pengalaman berharga yang didapatkan dari perlombaan.

Pada hari terakhir kegiatan lomba ini, rangkaian acara dimulai dengan registrasi peserta pada pukul 07.00 WIB - 08.00 WIB, dilanjutkan dengan penampilan - penampilan yang sangat memukau oleh 21 tim peserta dari berbagai universitas di Indonesia dengan masing-masing tim melakukan penampilan selama 15 menit yang dimulai pada pukul 08.00 WIB - 12.00 WIB. Setelah seluruh tim sudah melakukan penampilan terbaiknya, dilanjutkan dengan ISHOMA pada pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB dan dilanjutkan dengan diskusi juri dan, oleh juri-juri yang profesional di bidangnya yaitu oleh Indra Ridwan, S.Sos., M.Sn., M.A., PhD., Dr. Marusya Nainggolan MA, Delima Simamora dan hasil penilaiannya diberikan kepada panitia penyelenggara.

Grup vokal yang terdiri dari penyanyi dengan berbagai ketinggian suara, telah berkembang dari tradisi musik gereja dan paduan suara Eropa sejak abad pertengahan. Pada abad ke-20, grup vokal terkenal pertama muncul dalam era jazz dan swing seperti The Mills Brothers dan The Ink Spots. Era rock and roll menghadirkan grup seperti The Platters dan The Drifters, sedangkan Motown dan soul pada 1960-an dan 1970-an melahirkan The Supremes dan The Temptations. Pada 1980-an dan 1990-an, grup vokal seperti New Edition dan Boyz II Men memperkenalkan harmoni vokal kompleks dalam pop dan R&B. Saat ini, grup seperti Pentatonix dan Little Mix terus berinovasi dalam teknik vokal dan genre musik modern. (Sumber Berita : FISMED UNJ (FY, A))



Peksiminas 2024: Lomba Baca Puisi di UNJ Sukses Tumbuhkan Apresiasi Sastra di Kalangan Mahasiswa!

Lomba Baca Puisi dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2024 sukses dilaksanakan pada Rabu, 4 September 2024. Acara ini bertempat di Gedung Ki Hajar Dewantara, Lantai 9, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 07.00 hingga 09.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat apresiasi seni sastra di kalangan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, sekaligus memfasilitasi para peserta dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca puisi.

Lomba tersebut diikuti oleh 52 peserta, terdiri

dari 28 peserta perempuan dan 24 peserta laki-laki. Peserta berasal dari berbagai universitas, antara lain Universitas Gadjah Mada, Universitas Teuku Umar, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Sumatera Utara, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Pendidikan Ganesha. Kehadiran peserta dari universitas yang tersebar di berbagai provinsi menunjukkan antusiasme dan tingginya minat terhadap seni puisi di kalangan mahasiswa Indonesia.

Pelaksanaan lomba dibagi dalam tiga hari. Pada hari pertama, dilaksanakan technical meeting dan pengambilan nomor urut peserta. Hari kedua dikhususkan untuk peserta putra, di mana setiap peserta diberikan waktu maksimal 10 menit untuk membacakan puisinya sebelum dinilai oleh dewan juri. Sementara itu, hari ketiga berfokus pada peserta putri dengan aturan yang sama. Lomba ini menghadirkan kompetisi yang ketat namun tetap sarat dengan nuansa seni dan kreativitas.

Juri yang terlibat dalam acara ini terdiri dari tiga tokoh yang berpengalaman di bidang seni, yaitu Pak Badri dari Institusi Koloni Seniman Lukis Meja, Jose Rizal Manua yang merupakan seniman sekaligus dosen di Institut Kesenian Jakarta, dan Dr. Wulan Triastuti dari Universitas Gadjah Mada. Ketiga juri tersebut memiliki tugas yang cukup berat dalam menilai peserta, mengingat tingginya kualitas penampilan dan penghayatan puisi dari para peserta.

Meskipun acara ini berlangsung dengan lancar, beberapa peserta dan panitia menyatakan bahwa persiapan untuk lomba masih kurang memadai. Sebagai sebuah ajang lomba nasional, diharapkan ke depan, Peksiminas dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada, baik dalam segi fasilitas maupun kebutuhan peserta. Harapannya, lomba ini dapat terus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan seni mereka dengan lebih baik dan mendapatkan apresiasi yang layak. (Sumber Berita : FISMED UNJ (UHS & AF) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



28 Pelukis Unjuk Kemahiran Pada Peksiminas di UNJ

Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) untuk tangkai Lomba Lukis dilaksanakan di UNJ Sport Complex, Kampus B pada Rabu



4 September 2024. Jumlah total 28 peserta, dengan rincian 10 untuk peserta perempuan dan 18 untuk peserta laki-laki.

Ke-28 peserta yang hadir mewakili daerah dan universitas masing-masing, ada yang dari ISBI Aceh, ISI Denpasar, UMT, ISI Yogyakarta, USAKTI, UNG, UIN STS Jambi, ISBI Bandung, ISI Surakarta, UNIPA Surabaya, POLNEP, ULM, ITK, UBT, UBB, Polibatam, UM Metro, UNKHAIR, Unizar, Undana, UIR, UNM, Untad, USN Kolaka, UNSRAT, ISI Padang Panjang, Unsri, dan Unimed.

Mereka unjuk kemahiran melukis seni penciptaan di depan ketiga dewan juri yakni Teresia Agustina Sitompul dari Yogyakarta, Wily Himawan dari Bandung, dan Tubagus Sumana dari Bekasi.

Acara dimulai pada pukul 07.00 WIB, diawali dengan registrasi disambung dengan pembukaan pada jam 08.00 WIB. Setelah itu baru dimulai perlombaan lukis yang berakhir sampai dengan jam 18.15 WIB.

Dihubungi di sela acara, Tubagus selaku salah satu juri berharap kegiatan lancar dan semua peserta dapat membuat karya dengan baik sehingga mendapat hasil yang dapat dibanggakan. (Sumber Foto : KMPF UNJ)



PEKSIMINAS XVII 2024 Lomba Penulisan Lakon

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses melaksanakan kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII tahun 2024 dalam Perlombaan Penulisan Lakon, yang berlangsung di ruang kelas Gedung A Lantai 9, UNJ Kampus A. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta yang berlangsung dari pukul 07.30 hingga 08.05 WIB. Koordinator Lomba, Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd., yang memantau untuk memastikan proses kelancaran acara. Penampilan peserta dimulai pukul 08.15 WIB, dengan sesi 1 tampil hingga pukul 12.15 WIB, disusul dengan istirahat (ishoma). Setelah ishoma, acara dilanjutkan pukul 13.00 WIB dengan sesi 2, dan seluruh acara berakhir pada pukul 18.15 WIB. Kegiatan ini menunjukkan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam mendukung dan mengembangkan bakat seni mahasiswa di tingkat nasional. Acara dibuka oleh panitia Peksiminas yang memberikan sambutan hangat kepada seluruh peserta dan tamu undangan. Tema Penulisan Lakon ditentukan/diberikan saat pelaksanaan lomba dan target peserta lomba adalah mahasiswa.

Dari hasil wawancara kepada panitia Peksiminas, Zahra dari Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Zahra, proses seleksi peserta dimulai dari perlombaan di Peksimida (Pekan Seni Mahasiswa Daerah) yang merupakan tahap awal, diikuti dengan Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional) yang lebih kompetitif. Tantangan terbesar dalam mengorganisir acara ini adalah memastikan semua informasi terbaru tersedia untuk menjawab pertanyaan dari peserta dan pendamping dengan akurat. Dalam perlombaan Penulisan Lakon, kriteria penilaian meliputi ejaan bahasa Indonesia yang benar

serta kreativitas dan imajinasi peserta dalam mengembangkan ide. Acara ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi pertukaran budaya dan pengetahuan seni antar mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Penulisan lakon merujuk pada proses menciptakan naskah drama atau teater, yang melibatkan penulisan dialog, struktur cerita, dan karakter. Ini mencakup perencanaan alur cerita, pengembangan karakter, dan penulisan skrip untuk pertunjukan di panggung. Dalam pementasan seni teater maupun seni drama terdapat empat jenis atau bentuk pada suatu lakon yaitu lakon tragedi, lakon komedi, lakon melodrama, serta lakon dagelan.

Dikutip dari CNN Indonesia, struktur alur lakon dimulai dari eksposisi yang merupakan awal dari sebuah cerita atau permukaan cerita, kemudian penanjakan cerita adalah mulai tumbuhnya satu titik konflik dan kekuatan

sebagai pendorong konflik berikutnya, Kemudian dilanjutkan dengan komplikasi atau complication yang menuntun menuju awal konflik hingga berkembang menuju titik klimaks, Keruwetan yang ada di ujung komplikasi, melahirkan sebuah krisis yang terus meninggi dan akhirnya terjadi suatu peristiwa yang tidak bisa dielakkan, Penurunan cerita atau falling action adalah tahapan setelah terbitnya peristiwa yang menegangkan. Cerita ditentukan oleh pilihan tokoh-tokohnya tersebut untuk menentukan nasibnya. Penyelesaian atau conclusion biasanya ditandai dengan munculnya tokoh lain yang memiliki posisi penting (tokoh sentral). Tokoh tersebut bisa menggiring peristiwa yang kacau tadi ke arah perubahan situasi tokoh-tokoh yang berhadapan dengan masalah masing masing. Lalu, peristiwa yang sejak mula dibangun oleh para tokoh tokohnya, menjadi mereda. (Sumber Berita : FISMED UNJ (FY & APS) - Sumber Foto : KMPF UNJ)





Penuh Kreativitas, Lomba Desain Media Kampanye Sosial PEKSIMINAS 2024 di UNJ Sukses Gali Bakat Mahasiswa!

Telah dilaksanakan Lomba Desain Media Kampanye Sosial dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Acara yang dimulai pada pukul 07.30 WIB ini bertempat di Gedung A Lantai 6 UNJ. Kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari 20 laki-laki dan 6 perempuan, semuanya merupakan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia.

Lomba ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 3 dan 4 September 2024. Hari pertama digunakan untuk tahap awal

lomba, sementara hari kedua diadakan untuk menyelesaikan lomba dan pengumpulan karya peserta. Setiap peserta diminta untuk membawa perangkat (device) sendiri dan diperbolehkan menggunakan aplikasi atau software desain apapun dalam mengerjakan tugas lomba. Hasil karya mereka kemudian diserahkan langsung kepada dewan juri untuk dinilai.

Adapun dewan juri dalam lomba ini terdiri dari tiga orang ahli di bidang desain, yaitu Pak Mujiono dari Universitas Negeri Semarang (UNES), Pak Firman dari Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Pak Irwan dari Universitas

Pradita. Ketiga juri ini memberikan penilaian berdasarkan kreativitas, orisinalitas, dan pesan sosial yang disampaikan dalam desain para peserta.

Menurut panitia pelaksana, Aliyah, perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kampanye sosial melalui media visual. Selain itu, diharapkan kegiatan ini juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas mereka dalam bentuk yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Salah satu dewan juri, Pak Mujiono, menyampaikan harapannya agar PEKSIMINAS tahun ini dapat berjalan lebih lancar dan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ia juga berharap para peserta dapat menghasilkan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki dampak positif bagi kampanye sosial yang diusung. (Sumber Berita : FISMED UNJ (UHS) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



Lomba Monolog PEKSIMINAS XVII 2024 di UNJ: Panggung Kreativitas Mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Lomba Monolog dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII 2024, yang berlangsung dengan meriah di Ruang Rapat Lantai 9, Gedung 1B, Kampus A UNJ. Acara ini dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.30 WIB,

menampilkan bakat luar biasa dari mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia.

Perlombaan dimulai dengan registrasi peserta pada pukul 07.00 WIB, diikuti oleh 29 mahasiswa dari universitas terkemuka, seperti Universitas Negeri Jakarta, Universitas Sriwijaya, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Semarang, Universitas Riau, Universitas Negeri Makassar, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Lampung, dan lainnya. Suasana di ruang pendaftaran penuh dengan antusiasme dari para peserta yang siap menunjukkan kemampuan mereka di atas panggung.

Setelah registrasi, peserta memasuki Ruang Rapat untuk menunggu giliran tampil. Dimulai pukul 08.00 WIB, peserta dari nomor urut 18 hingga 28 secara bergantian menampilkan monolog mereka selama 20 menit. Keheningan menyelimuti ruangan, hanya ada suara

dramatis dari para peserta yang memukau dan penuh emosi. Terlihat para peserta berusaha memberikan yang terbaik di panggung.

Pada pukul 12.00 WIB, sesi ISHOMA yang memberikan kesempatan bagi peserta dan panitia untuk istirahat dan makan siang. Para panitia dengan sigap mengarahkan peserta untuk kembali tepat waktu.

Acara selanjutnya, para dewan juri, yang terdiri dari Subarkah Hadisarjana, Ratna Kariya Riantiarno, dan Muhammad Gandhi Maulana, melakukan evaluasi penampilan kepada seluruh peserta. Diikuti dengan diskusi juri secara seksama dalam penilaian yang dilakukan berdasarkan kualitas penyampaian dan dampak emosional dari setiap monolog. Hasil penilaian ini kemudian diserahkan kembali kepada panitia. (Sumber Berita : FISMED UNJ (SHS) - Sumber Foto : KMPF UNJ)



Semarak Lomba Menyanyi Keroncong Warnai PEKSIMINAS XVII 2024 Universitas Negeri Jakarta: Peserta dari Berbagai Daerah Tampilkan Talenta Terbaik

Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII yang diselenggarakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) semakin meriah dengan diadakannya lomba menyanyi keroncong, salah satu kategori seni musik tradisional yang selalu dinantikan. Lomba ini diselenggarakan di Aula Sasadu, Gedung Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Lantai 2.

Acara ini berlangsung pada tanggal 4 hingga 5 September 2024. Sebelum perlombaan dimulai, diadakan technical meeting pada hari Selasa, 3 September 2024, untuk membahas rincian acara dan persiapan teknis.

Tahun ini, lomba menyanyi keroncong menarik perhatian peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, yang hadir mewakili daerah masing-masing untuk menampilkan bakat dan kemampuan terbaik mereka. Dengan total peserta, yakni 38 peserta yang terdiri dari 18 mahasiswa putra dan 20 mahasiswa putri. Perlombaan dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 18.00 WIB.

Setiap peserta menampilkan 1 lagu wajib yang sudah ditentukan dan beberapa lagu pilihan. Untuk peserta putra dengan nomor urut 1-24 menampilkan lagu wajib dengan judul lagu, yakni Kr. Sepercik Nyala Api karya Budiman, BJ. Sedangkan, peserta putri dengan nomor urut 25-38 menampilkan lagu wajib dengan judul lagu, yakni Kr. Jayalah Indonesiaku karya Budiman, BJ. Kompetisi ini semakin menarik dengan para dewan juri, yakni Antonius R. D. Sulistya, S.Pd.,



M.Hum., Imoeng Mulyadi, Cr., M.Sn., dan Ibnu Amar Muchsin, S.Pd., MA.

Irgiawan Aditya Ranga, peserta lomba Keroncong dari Universitas Ahmad Dahlan, DI Yogyakarta, mengungkapkan bahwa alasan utamanya mengikuti Peksiminas adalah karena ajang tersebut merupakan salah satu kompetisi seni bergengsi yang sangat dinantikan. Ia juga menjelaskan bahwa motivasinya adalah untuk mengenalkan dan melestarikan keroncong di kalangan generasi muda yang masih kurang familiar dengan genre musik ini. Irgiawan mempersiapkan diri dengan mengikuti rangkaian acara dari tingkat Peksimidis hingga tingkat nasional. Momen paling berkesan baginya adalah saat berlatih untuk menjiwai dan menampilkan lagu dengan baik. Tantangan terbesar yang dihadapinya adalah menjaga kesiapan fisik, mental, dan keberanian di atas panggung, yang berhasil dihadapinya dengan baik.

Sementara itu, Theodorus Putra Simanjaya, sebagai salah satu LO lomba Keroncong dari Fakultas Bahasa dan Seni UNJ, membagikan pandangannya mengenai PEKSIMINAS. Menurutnya, tujuan utama PEKSIMINAS adalah mencari yang terbaik dari seluruh Indonesia dalam setiap jenis lomba, termasuk lomba keroncong yang ia tangani. Tantangan terbesar dalam penyelenggaraan lomba ini adalah keterbatasan fasilitas, sehingga panitia harus bekerja sama dengan warga sekitar untuk menggunakan gedung BPK. Persiapan lomba terutama difokuskan pada pengelolaan data dan berkas peserta. Theodorus juga berharap seluruh peserta merasa nyaman selama di Jakarta dan berkesempatan meraih gelar juara.

Setelah sesi penampilan berakhir, para juri melakukan diskusi untuk menentukan pilihannya. Hasil penilaian kemudian diserahkan kembali kepada panitia untuk diumumkan. Keputusan para juri menjadi penentu siapa yang akan membawa pulang gelar juara pada ajang PEKSIMINAS XVII 2024 ini. (Sumber Berita : FISMED UNJ (KNH & SHS) - Sumber Foto : KMPF)

Peksiminas ke XVII di UNJ Dibuka dengan Meriah Ditutup dengan Bangga, Provinsi Jawa Tengah Jadi Juara Umum

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2024 menjadi tuan rumah pagelaran Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XVII. Peksiminas adalah puncak kegiatan kemahasiswaan di bidang pengembangan bakat dan minat dalam bidang seni tingkat nasional. Peksiminas merupakan kegiatan yang berkesinambungan guna memberikan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam bidang seni, baik seni suara, seni pertunjukan, seni sastra, maupun seni rupa.

Peksiminas XVII yang berlangsung sejak tanggal 2--6 September 2024 berlokasi di Kampus A dan Kampus B, UNJ. Pada pembukaan Peksiminas XVII dihadiri oleh Kepala Puspresnas, Rektor UNJ, Ketua Umum BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Pusat secara daring, Para Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dari berbagai Perguruan Tinggi, Sekretaris Senat, Jajaran Wakil Rektor dan Ketua Lembaga, Jajaran Dekan, Direktur Pascasarjana beserta Wakil Dekan dan Wakil Direktur Pascasarjana, Jajaran Kepala Biro, Kepala Badan, Kepala Satuan dan Kepala

UPT, Kepala LLDIKTI Wilayah I-XVII, Para Ketua BPSMI di berbagai provinsi, seluruh Dewan Juri Peksiminas 2024 serta seluruh peserta Peksiminas XVII.

pada penutupan yang berlangsung di GOR UNJ, dibacakan SK Pemanang oleh Perwakilan dewan juri, Berdasarkan SK Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia Pusat Prestasi Nasional dengan Nomor 1251/J7.1/PN.00/2024 Tentang Penetapan Pemenang Pekan Seni Mahasiswa Nasional XVII Tahun 2024, berikut untuk daftar Pemenang:

1. Menyanyi lagu dangdut

a. Menyanyi lagu Dangdut Putri

- Juara 1: Fauzan Apta Budiman, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat
- Juara 2: Dami, Universitas Islam Negeri

Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Banten

- Juara 3: M. Fauzan Elva, Universitas Brawijaya, Jawa Timur

b. Menyanyi Lagu Dangdut Putri

- Juara 1: Syifa Ramadhani, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara
- Juara 2: Wiranti Banser Ngau, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Juara 3: Risma Icha Saputri, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur

2. Menyanyi Lagu Seriosa

a. Menyanyi Lagu Seriosa Putra

- Juara 1: Desiderius Carmenico Ardi Saputra, Universitas Negeri Yogyakarta, D.I Yogyakarta



- Juara 2: Rahmat Zunaedi G. Maigo, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Juara 3: Anugrah Pasubona Sijabat, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat

b. Menyanyi Lagu Seriosa Putri

- Juara 1: Andrea Pramesti Putri, Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.
- Juara 2: Widya Kurniawati Zuhroh, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
- Juara 3: Flavian Skolastika, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

3. Menyanyi lagu keroncong

a. Menyanyi Lagu Keroncong Putra

- Juara 1: Muhammad Rafy Wibawanto, Universitas Brawijaya, Jawa Timur
- Juara 2: Septian Arifudin, Universitas Wahid Hasyim, Jawa Tengah
- Juara 3: Ahmad Fikri. S, Universitas Syiah Kuala, Aceh

b. Menyanyi Lagu Keroncong Putri

- Juara 1: Laras Whisanty Prameswari Wisnu, Universitas Bandar Lampung, lampung
- Juara 2: Tania Dewi Astarina, Universitas Negeri Yogyakarta, D.I Yogyakarta
- Juara 3: Nabila Meilia Putri, Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah

4. Menyanyi Pop

a. Menyanyi Lagu Pop Putra

- Juara 1: Alvian Melkisedek Suek, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur
- Juara 2: M. Tito Triaditya, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan
- Juara 3: Wahyudin Tahir, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

b. Menyanyi Lagu Pop Putri

- Juara 1: Gladys Michelle Septia Saragih, Universitas Trisakti, DKI Jakarta
- Juara 2: Aprilia Dwi Chantika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan

- Juara 3: Audina Rizky Nurhermanda, Universitas Airlangga, Jawa Timur

5. Baca Puisi

a. Baca Puisi Putra

- Juara 1: Nanda Tri Wardana Pasaribu, Universitas Negeri Medan, Sumatra Utara
- Juara 2: Ade Muhwinskyah, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
- Juara 3: Hasby Fauzan Ode, Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara

b. Baca Puisi Putri

- Juara 1: Nethania Shellin Sinaga, Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah
- Juara 2: Ni Nengah Diah Elsa Apricillia, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali
- Juara 3: Tri Vidya Rahmadhani, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat

6. Fotografi

a. Fotografi Jurnalistik/Dokumenter

- Juara 1: Muhammad Ulul Aidi, Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara
- Juara 2: Ina Opi Aprina, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatra Selatan
- Juara 3: Anas Ridha Al Haq, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah

b. Fotografi Seni

- Juara 1: Fikri Al Murtaky, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat
- Juara 2: M. Saddam Husain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
- Juara 3: Muhammad Fadhil Alfian Hermansyah, Universitas Islam Malang, Jawa Timur

7. Vocal Grup

- Juara 1: Vocal Group Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat
- Juara 2: Vocal Group Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah
- Juara 3: Vocal Group Universitas Negeri

Yogyakarta, D.I. Yogyakarta

8. Monolog

- Juara 1: Muhammad Andrian Kusnadi, Universitas Siliwangi, Jawa Barat
- Juara 2: Naurah Yasmin Abdillah, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur
- Juara 3: Dimas Bayu Erlangga, Universitas Pendidikan Nasional, Bali

9. Tari

- Juara 1: Ratapan Bumi, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat
- Juara 2: Kanca Abrit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, D.I Yogyakarta

- Juara 3: Tapiak Tipa'k Iyaks, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

10. Penulisan Cerpen

- Juara 1: Hadi Rahman, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur
- Juara 2: Gisti Kartika, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat
- Juara 3: Risma Liyanti, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan

11. Penulisan Lakon

- Juara 1: Jauhara Zainun Farah, Universitas Pekalongan, Jawa Tengah





- Juara 2: Ida Ayu Purnama Novanka Larasati, Universitas Gadjah Mada, D.I. Yogyakarta
- Juara 3: Annika Nurma Roji, Universitas Indonesia, DKI Jakarta

12. Penulisan Puisi

- Juara 1: Ahmad Habib Panglima, Universitas Lampung, Lampung
- Juara 2: Putri Valinsia Pulumbara, Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi Utara
- Juara 3: Noor Adelia AlMustasyari, Universitas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan

13. Desain Media Kampanye Sosial

- Juara 1: Tracy Aneira Wijaya, Universitas Bina Nusantara, DKI Jakarta
- Juara 2: Didan Aulia Ikhsan Ulil Albab, Institut Teknologi Sepuluh, Jawa Timur
- Juara 3: Muhammad Rizky Ananda, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Royal, Sumatera Utara

14. Lukis

- Juara 1: Thirza Achmad Canizza, Institut Seni Indonesia Surakarta, Jawa Tengah
- Juara 2: Verifh Hendy Saputra, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
- Juara 3: Ibnu Raffi Dewayanto, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa Timur

15. Komik Strip

- Juara 1: LusiYana Satria, Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara
- Juara 2: Amalia Salsabila, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat
- Juara 3: Muhammad Fauzan, Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah

Pada kesempatan ini, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sekaligus Ketua Pelaksana Peksiminas XVII melaporkan bahwa kegiatan Peksiminas

merupakan kegiatan rutin 2 tahunan yang dipergilirkan dari satu provinsi ke provinsi yang lain. Pada tahun ini provinsi DKI Jakarta dan khususnya UNJ menjadi tuan rumah Peksiminas XVII. UNJ menerima amanah dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) untuk melaksanakan kegiatan Peksiminas XVII sejak Januari 2024, sejak itulah UNJ sudah bersungguh-sungguh dan berupaya semaksimal mungkin untuk mensukseskan kegiatan ini.

Lebih lanjut Andy Hadiyanto mengatakan bahwa Peksiminas bukan hanya sekedar ajang kompetisi, tetapi juga merupakan momen penting bagi mahasiswa di seluruh Indonesia untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman serta memperkaya wawasan dalam berbagai bidang seni antara lain seni suara, pertunjukan, sastra hingga seni rupa. Peksiminas tahun ini diikuti oleh lebih dari 874 peserta dari 31 provinsi se-Indonesia.

Setelah rangkaian perlombaan dilaksanakan, berdasarkan hasil akhir perolehan juara maka pada acara penutupan kegiatan Peksiminas XVII

dinyatakan bahwa Provinsi Jawa Tengah sebagai Juara Umum. Selamat untuk para peserta yang berhasil meraih juara, dan tetap kita semua menjaga nilai budaya dan seni bangsa ini sebagai identitas bangsa dan negara, ungkap Andy Hadiyanto.

Sementara itu Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Puspresnas, BPTI dan BPSMI yang telah memberikan kepercayaan kepada UNJ untuk menyelenggarakan Peksiminas ke XVII. Meskipun waktu persiapannya pendek, mudah-mudahan kerja keras, koordinasi dan kesiapan keseluruhan panitia menghasilkan kegiatan yang baik penyelenggaraannya, memberikan makna dan manfaat terbaik bagi semua. Saya juga mengajak semuanya untuk mengedepankan nilai-nilai kejujuran sebagaimana makna dari lagu tema Puspresnas, yaitu 'Jujur adalah Juara'. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Panitia Penyelenggara yang telah menyeleenggarakan kegiatan ini serta memohon maaf atas segala kekurangan pada kegiatan ini.



Sri Suning Kusumawardani selaku Ketua Umum BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Pusat, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Peksiminas ke XVII di UNJ tahun ini merupakan kegiatan yang ditunggu-tunggu banyak pihak bertujuan untuk memperlihatkan ajang prestasi mahasiswa dan juga kreasi kreatifitas mahasiswa. Sri Suning memberikan apresiasi setinggi-tingginya pada Perguruan Tinggi, Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia, para pelatih, orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi sampai bisa mengantarkan mahasiswa yang memiliki talenta seni yang hebat ke tingkat nasional. Sri Suning berharap dengan adanya Peksiminas akan mewujudkan generasi muda yang unggul, berprestasi di bidang seni dan budaya dan mampu membanggakan nama bangsa Indonesia serta karir di bidang seni. Atas nama Kemendikbudristek, Sri Suning mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNJ serta jajaran dan panitianya yang telah bersedia menjadi tuan rumah dan mendukung penuh kegiatan Peksiminas XVII tahun 2024, ucap Sri Suning Kusumawardani.

Hal senada juga diungkapkan Maria Veronica Irene Herdjiono selaku Kepala Puspresnas yang mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 Puspresnas menjadi salah satu satuan kerja di Kemendikbudristek yang bertujuan untuk menggawangi pengembangan talenta di Indonesia. Pada saat itu dibentuk tim percepatan kemajuan talenta di Indonesia, harapannya tahun ini yang diupayakan oleh Bappenas bersama tim satuan kerja dari lintas Kementerian bisa mewujudkan grand design manajemen talenta nasional demi mencapai Indonesia Emas 2045. Dalam grand design manajemen talenta nasional tersebut, ada 3 bidang yang diupayakan antara lain talenta bidang riset dan inovasi, bidang olahraga dan seni budaya. Penyelenggaraan Peksiminas ini merupakan salah satu dari 42 ajang yang diselenggarakan oleh Puspresnas, ungkap Maria Veronica Irene Herdjiono.

Tiga Pesan Rektor UNJ Pada Kegiatan Registrasi Ulang Olahragawan Dan Penandatanganan Pakta Integritas SLOMPN UNJ



“Salam Olahraga!,” seru Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ pada sambutannya di acara Registrasi Ulang Olahragawan dan Penandatanganan Pakta Integritas SLOMPN UNJ bertempat di Gedung Olahraga UNJ kampus B, Jakarta (9/13). Menurut Prof. Komarudin, kegiatan ini begitu penting karena bagi kita, pelaku yang berada Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional

(SLOMPN) UNJ terus berkomitmen untuk menyukseskan program yang jumlahnya milyaran dalam setahun, itu bukan nominal yang sedikit, terlebih uang tersebut merupakan uang rakyat. Oleh karena itu mari kita berkomitmen dengan sungguh-sungguh baik pengelola, pelatih, tentu para atlet.

Pesan saya untuk para atlet, kalian harus punya target dan target tersebut harus terukur. Karena penentu keberhasilan adalah diri Anda sendiri. Selain target, perlu juga mengatur pola

hidup dan pola makannya, agar kesehatan dan kebugaran tetap terjaga. Jadi 3 pesan saya untuk para atlet agar bisa mencapai yang diinginkan harus fokus, terstruktur dan terukur.

Sport Science harus segera dijalankan, agar analisis-analisisnya dapat membantu kita. Terakhir mari kita berkomitmen untuk bisa memajukan olahraga Indonesia di dunia internasional, Syukur-syukur di tahun 2032 kita bisa meraih banyak emas.

Selanjutnya dr. Bayu Rahadian, Sp. KJ selaku Analis Kebijakan Ahli Utama Kemenpora menyampaikan, kami mengucapkan terima kasih selain kepada UNJ, tentu juga kepada para orang tua yang sudah percaya dan bersedia menyerahkan anaknya kepada kami (SLOMPN).

Di PON yang tengah berlangsung ini, anak-anak SLOMPN ada yang ikut dan bisa menyaingi bahkan juara diantara orang dewasa. Jadi program ini sudah on track dengan longterm development pada SLOMPN. Dan setiap 4 bulan kita menyampaikan evaluasi. Dalam perkembangan mereka, kita memperhatikan 4





hal, 1. Akademis, kita percaya ke labschool, 2. Karakter, kita percayakan kepada para pelatih, 3. Taat regulasi, sesuai dengan tempatnya masing-masing. Jadi dari 3 hal tersebut kita mengharapkan value leader akan terbentuk. Bukan hanya leader diolahraga tetapi secara umum.

SLOMPN tahun ini menerima 92 orang di 4 sentra, jadi untuk SLOMPN UNJ ada 20 orang baru terdiri dari cabang atletik, panah, panjat tebing, kepada adik-adikku selamat datang dan kepada orang tua, terima kasih sudah mempercayakan pembinaan anaknya kepada kami.

Berikutnya, Oyong Yanuar Asmara, S.E., MM selaku Analis Kebijakan Ahli Muda Kemenpora yang menerangkan bahwa kegiatan pagi ini bukan keberhasilan kalian tetapi awal dari kalian membentuk suatu perencanaan untuk mendapatkan hasil yang membanggakan bagi negara. Jadi buktikan dan diharapkan ada

peningkatan dalam setiap evaluasi.

Acara berikutnya pengenalan SLOMPN UNJ yang disampaikan oleh Dr. Hernawan selaku Dekan FIK UNJ dan pengenalan pendidikan oleh Kepala Sekolah SMP Labschool Jakarta, Dr. Yati Suwartini. Dan ditutup dengan penandatanganan pakta integritas sebelum melakukan kunjungan ke venue Latihan Atlet Kampus B dan ke tempat akomodasi atlet di UTC UNJ.



UNJ Mewisuda 3.906 Dalam Wisuda Semester 120 Tahun Akademik 2023/2024

Rabu, 18 September 2024, bertempat di Sentul International Convention Center (SICC), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Wisuda Semester 120 Tahun Akademik 2023/2024. Acara Wisuda Tahun Akademik 2023/2024 kali ini mengangkat tema “PTNBH dan Budaya Kerja Baru”. Acara ini juga turut disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Universitas Negeri Jakarta.

Pada prosesi Wisuda Tahun Akademik 2023/2024 ini, UNJ mewisuda 3.906 lulusan yang berasal dari Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister hingga Doktoral. Dengan rincian lulusan, yaitu:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jumlah wisudawan sebanyak 653 wisudawan.
2. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), jumlah wisudawan sebanyak 375 wisudawan.
3. Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), jumlah wisudawan sebanyak 470 wisudawan.
4. Fakultas Ilmu Sosial (FIS), jumlah wisudawan sebanyak 588 wisudawan.
5. Fakultas Teknik (FT), jumlah wisudawan sebanyak 628 wisudawan.
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), jumlah wisudawan sebanyak 255 wisudawan.
7. Fakultas Ekonomi (FE), jumlah wisudawan sebanyak 624 wisudawan.
8. Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi), jumlah wisudawan sebanyak 142 wisudawan.
9. Program Pascasarjana, jumlah wisudawan sebanyak 171 wisudawan.

Pada wisuda semester Semester 120 Tahun Akademik 2023/2024, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam pidatonya mengucapkan selamat kepada para Wisudawan Tahun





Akademik 2023/2024. Ucapan selamat Saya sampaikan untuk para orang tua, wali, serta keluarga wisudawan atas keberhasilan yang diraih oleh putra putri atau suami atau istri Bapak/Ibu sekalian. Selanjutnya, saya berharap dan berdoa agar lulusan UNJ dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki, menapaki karir, dan kembali ke tengah masyarakat, serta memberikan kontribusi yang terbaik untuk bangsa dan negara. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mengabulkan harapan dan doa kita semua. Aamiin, ucap Prof. Komarudin.

Lanjut Prof. Komarudin menyampaikan bahwa pada 14 Agustus 2024 lalu telah keluar Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) UNJ. Artinya sejak tanggal tersebut UNJ resmi bertransformasi dari Perguruan Tinggi BLU ke PTNBH. Sebagai PTNBH, UNJ mengemban dua misi sekaligus yakni sebagai institusi pengetahuan-kebudayaan yang membangun

peradaban dan sebagai institusi otonom yang diharapkan mampu mendorong hilirisasi ilmu pengetahuan dan hasil riset untuk mencapai kemandirian. Manfaat utama dari hilirisasi ini adalah penguatan daya saing sektor-sektor ekonomi/industri, melalui knowledge-based innovation, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan dengan status PTNBH UNJ maka ini menjadi momentum untuk mencapai kemandirian kampus melalui optimalisasi aset, unit-unit bisnis, perluasan jaringan kerja sama, meningkatkan kapasitas dosen, pegawai, dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pendapatan kampus. Untuk mewujudkan hal ini, UNJ harus menyiapkan ritme dan irama kerja sebagai PTNBH dengan menciptakan “Budaya Kerja Baru” yang menghadirkan: (1) kepemimpinan transformatif-kolaboratif; (2) profesionalisme kerja; (3) lingkungan kerja yang kondusif dan

dinamis; (4) rasa memiliki yang tinggi (corporate spirit) pada UNJ; (5) transformasi organisasi, budaya, dan mindset seluruh sivitas UNJ; dan (6) sistem ‘reward and punishment’ yang tegas, ungkap Prof. Komarudin.

Menurut Prof. Komarudin, dari enam “Budaya Kerja Baru” ini, kepemimpinan transformatif-kolaboratif merupakan unsur utama dalam mewujudkan “Budaya Kerja Baru”. Sedangkan profesionalisme kerja yang baik dibangun dari 9 aspek, yang terbentuk dalam akronim 9K, yakni: (1) Kapabilitas (capability), yaitu memiliki kemampuan nalar, cara berpikir sistematis, dan kecerdasan yang tinggi; (2) Kapasitas (capacity), yakni mampu mengatasi masalah, menghadapi beban kerja tinggi (stress), menyelesaikan konflik, dan membuat prioritas kerja; (3) Karakter (character), yaitu watak, sikap, sopan santun, atau cara mengendalikan emosi; (4) Kredibilitas (credibility), yaitu sikap dapat dipercaya, kokoh menjaga rahasia institusi, dapat mengemban tugas berat dengan baik; (5) Kreatif (creativity), yaitu kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki inisiatif dalam pengembangan ide dan penyelesaian masalah; (6) Kompetitif (competitive), yaitu memiliki keunggulan untuk

berkembang dan lebih baik dalam lingkungan yang dinamis; (7) Kompetibel (compatibility), yaitu memiliki kemampuan bekerja sama dengan orang lain; (8) Komitmen (commitment), yaitu kesungguhan dalam menyelesaikan tugas dan keinginan untuk memajukan institusi; dan (9) Konsisten (consistent), yaitu teguh pada komitmen dan selaras dari mulai perencanaan hingga tujuan, papar Prof. Komarudin.

Di akhir pidato, Prof. Komarudin menyampaikan selamat berjuang di masyarakat, selamat bekerja keras dan cerdas, selamat berproses menapaki jejak-jejak kehidupan. Jaga selalu almamater UNJ di manapun kalian berada. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh sivitas akademika yang telah bersinergi, bekerja keras, dan bekerja cerdas untuk membangun UNJ hingga saat ini sebagai PTNBH. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat, meridhoi segala usaha yang kita lakukan serta memudahkan segala rencana dan harapan UNJ di masa mendatang menuju Perguruan Tinggi Bereputasi Dunia, tutup Prof. Komarudin.





UNJ Jajaki Kerja sama Dengan Istanbul Foundation For Science and Culture Turkiye

Bertempat di Ruang Rektor, Gedung Rektorat lantai 2 berlangsung kegiatan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan Istanbul Foundation for Science and Culture (IFSC), Turkiye pada Jumat 13 September 2024.

Turut hadir dalam kesempatan ini Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, para Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan dari FIS, serta para pejabat lainnya di lingkungan UNJ. Sementara untuk tamu dari dihadiri Mr. Hasbi Sen dan Mr. Ahmet Bilici.

Dalam perjumpaannya Mr. Hasbi Sen memperkenalkan dirinya bahwa ia berasal dari Turkiye dan sudah lama di Indonesia sekitar 22 tahun. Saya mewakili IFSC, melalui yayasan ini terdapat banyak program dan kegiatan yang sudah berjalan yang sesuai dengan khazanah

intelektual Turki. Yayasan ini juga sudah bekerja sama dengan UIN dan IAIN yang ada di Indonesia dan Lembaga lainnya.

Selama kerja sama bertahun-tahun, kami mengadakan berbagai kegiatan seperti simposium internasional, public lecture, short course bagi dosen dan mahasiswa. Termasuk mahasiswa yang riset dan risetnya tentang para pemikir Turki.

Semoga kerja sama ini berkelanjutan, dan tidak hanya berhenti sampai tanda tangan saja. Dan semoga bisa berkunjung ke Turki, sehingga bisa bertemu di sana.

Berikutnya, Prof. Komarudin menghaturkan terima kasih atas inisiasi dan keinginan dari IFSC. Mungkin kerja sama sudah mulai dirintis tapi MoU akan mau dilakukan hari ini. UNJ menyambut baik kegiatan ini dan kami juga

sepakat harus ada realisasi dari program kerja sama ini.

Dalam implementasinya, selain dengan FIS, mohon kantor WR4 bisa memetakan ada potensi apalagi yang bisa dikerja samakan dengan fakultas atau unit lain. Seperti ada short course, pertukaran mahasiswa atau dosen, mungkin juga ke depan kolaborasi riset.

“Hal-hal lain yang konkret untuk mahasiswa sangat bagus seperti program mobility student, short course, riset mahasiswa Turki ke Indonesia lebih bagus. Mudah-mudahan kita dapat tindak lanjuti dengan program-program yang dapat menguntungkan kedua belah pihak”, tutup Prof. Komarudin dalam sambutannya.





Bangun Kemandirian Sebagai PTNBH, UNJ Gelar FGD Dengan Tajuk Hilirisasi Produk IPTEK dan Kelembagaan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi bertransformasi dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) ke Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sejak 14 Agustus 2024 dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) UNJ. Artinya sejak tanggal tersebut sebagai PTNBH, UNJ mengemban dua misi sekaligus yakni sebagai institusi pengetahuan-kebudayaan yang membangun peradaban dan sebagai institusi otonom yang diharapkan mampu mendorong hilirisasi ilmu pengetahuan dan hasil riset untuk mencapai kemandirian. Manfaat utama dari hilirisasi ini adalah penguatan daya saing sektor-sektor ekonomi/industri, melalui knowledge-based innovation.

Status PTNBH UNJ menjadi momentum

bagi UNJ untuk mencapai kemandirian kampus melalui optimalisasi aset, unit-unit bisnis, perluasan jaringan kerja sama, meningkatkan kapasitas dosen, pegawai, dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pendapatan kampus.

Untuk itu dirasa perlu melakukan Focus Group Discussion untuk membahas Hilirisasi Produk IPTEK dan Kelembagaannya pada Jumat, 20 September 2024 dengan mengundang narasumber Prof. Ir. Nizam M.Sc., DIC, Ph.D.

Acara ini berlangsung di Ruang Rapat Lantai 8 Gedung M. Sjafei dan dihadiri oleh Rektor UNJ, para Wakil Rektor, para Ketua Lembaga, para Dekan, Direktur Pascasarjana, para Kepala Biro, para Kepala Unit dan UPT di lingkungan UNJ.

Prof. Komarudin, Rektor UNJ dalam sambutannya menyampaikan bahwa salah satu PR (pekerjaan rumah) besar sebagai PTNBH adalah bagaimana membangun kemandirian. Salah satu indikator kemandirian itu adalah pendapatan, pendapatan yang diutamakan tidak dari UKT tapi dari non UKT. Salah satu yang akan disasar adalah bagaimana kita menciptakan produk iptek yang bisa menjadi pendapatan universitas. Dalam rangka itu ada proses hilirisasi, bagaimana bekerjasama dengan dunia industri dan sebagainya. Hal ini tidak mudah, oleh karena itu kita menghadirkan sosok fungsi pemangku

kebijakan yang sudah berpengalaman di salah satu kampus besar di Indonesia. Maka dengan demikian, Rektor menekankan kita patut belajar, mencontoh yang terbaik dan tentu menyesuaikan kondisi yang ada di UNJ. “Mudah-mudahan sesi FGD ini memberikan keberkahan dan manfaat bagi kita semua”, tutup Prof. Komarudin.

Pada sesi FGD yang dimoderatori oleh Dr. Achmad Fauzi, sebelum memulai paparan materi, Prof. Nizam mengingatkan bahwa ketika menjadi PTNBH itu utamanya adalah menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Mengutip dari satu statement seorang Professor dari Hongkong University, Prof. Nizam mengatakan bahwa jangan fokus mencari uang, uang itu akan datang ketika menghasilkan kualitas.

Prof. Nizam pada awal paparan materinya mengatakan Misi PTNBH ialah menghadirkan pendidikan tinggi berkualitas yang inklusif, dimana perguruan tinggi berkualitas itu meliputi Academic Quality, Vibrant Academic Life, Resources dan Reputation and Global Perspectives.

Selanjutnya dibahas secara mendalam dan detail terkait aspek perguruan tinggi yang berkualitas. Secara garis besar, untuk meningkatkan kualitas akademik dibutuhkan anggota fakultas yang kuat dengan keahlian di bidangnya, kurikulum yang ketat dan terkini, peluang untuk penelitian dan pembelajaran langsung, keterlibatan dan layanan masyarakat, hasil penelitian yang berdampak pada masyarakat, kampus inklusif dengan latar belakang mahasiswa dan staf yang beragam, serta otonomi dan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh tata kelola universitas yang baik.

Prof. Nizam juga menyampaikan perlu diciptakan kehidupan kampus yang dinamis dimana lingkungan kampus harus aman dan nyaman, ada ruang sosial untuk interaksi mahasiswa dan staf, budaya akademik yang akuntabel, berintegritas, berkemanusiaan dan bermartabat.

Terkait sumber daya juga tak kalah penting, diperlukan fasilitas, teknologi yang lengkap juga modern. Selain itu, dibutuhkan reputasi dan



perspektif dalam kancah global dimana tingkat lapangan kerja lulusan yang tinggi, jaringan alumni yang kuat, pengakuan dalam peringkat akademik, kurikulum yang relevan secara global, kemitraan internasional, program pelajar internasional serta peluang belajar di luar negeri.

Selanjutnya, Prof. Nizam juga membahas terkait tata kelola universitas yang baik, bagaimana menjadi suatu organisasi yang efektif, struktur organisasi dan juga pendanaan pada PTNBH.

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tajuk 'Hilirisasi Produk IPTEK dan Kelembagaan berjalan lancar. Diskusi yang membahas berbagai tantangan serta peluang dalam mempercepat hilirisasi produk ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan beberapa poin penting yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam memajukan inovasi teknologi serta mendorong implementasi kebijakan hilirisasi produk IPTEK ke depannya.



Diskusi Kerja Sama Antara UNJ Dan Asia University

Universitas Negeri Jakarta menerima kunjungan delegasi dari Asia University dan Melody Publishing, Taiwan, terdiri dari Prof. Chen Yinghui selaku Profesor Department of Foreign Languages and Literature, Asia University, dan Lee tsung ming selaku Founder/President of Melody Publishing, Alice Huang selaku Manager of International Copyright Marketing Director of Melody English, Bonnie selaku English Content Creator and Editor of Melody English. Kunjungan ini dalam rangka diskusi penajakan kerja sama antara kedua belah pihak.

Sebagai informasi, Melody Publishing adalah salah satu penerbit terbesar di Taiwan. Buku yang sudah terbit dalam bidang matematika, teknik, sains, dan mengelola lebih dari 200 sekolah bahasa di seluruh Taiwan.

Diskusi yang berlangsung di Gedung Syafei lantai 8 pada Senin, 23 September 2024 turut dihadiri oleh perwakilan dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ, Dr. Liliana Muliastuti

selaku Dekan FBS, para wakil dekan FBS, para kooprodi di lingkungan FBS. Dr. Diana Vivanti selaku Wakil Dekan III Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan para staf pengembang wakil rektor IV bidang perencanaan dan kerja sama.

Dekan FBS mengucapkan selamat datang di UNJ, senang sekali UNJ melalui FBS bertemu dengan Prof. Chen. dan beliau antusias untuk melihat paparan dari Melody Publishing dan Prof. Chen,

“Semoga kerja sama kita dapat berlanjut bukan hanya hari ini, tapi pada tahun-tahun berikutnya,”ujarnya.

Sementara itu, LeeTsungMing menyampaikan sedikit pengantar dan ucapan terima kasih atas sambutan luar biasa dari pihak UNJ, dan berharap semoga pertemuan tersebut menghasilkan kabar baik dan ada keberlanjutannya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan dari delegasi, dan dilanjutkan dengan foto bersama.





UNJ Terima Kunjungan Dinas Provinsi Hebei, China : Penjajakan Kerja Sama Di Bidang Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan Dinas Pendidikan Provinsi Hebei, China. Maksud kedatangan mereka adalah melakukan penjajakan kerja sama dengan UNJ. Acara berlangsung di Ruang Pertemuan Gedung Syafei Lt. 8 Kampus A pada Senin, 23 September 2024.

Hadir dalam acara ini, Rektor UNJ, Prof. Dr. Komarudin, M.Si., para wakil rektor, ketua lembaga, dekan, serta sivitas akademika UNJ.

Sedangkan dari Provinsi Hebei turut hadir diantaranya Sun Fuqiang, Deputy Director-

General Hebei Provincial Education Department, Guo Yi, President Hebei University of Chinese Medicine, Yang Tao, President Langfang Normal University, Hu Lianli, Party Secretary Baoding University, Yang Lihua, Party Secretary Hebei Jiaotong Vocational and Technical College, Ren Yuhong, Head of the International Cooperation and Exchange Center Hebei Normal University, dan Li Wei, Hebei Wayne Study Abroad Service Co., Ltd.

Diskusi dalam rangka penjajakan kerja sama antara UNJ dan Provinsi Hebei ini juga menghadirkan para Rektor Perguruan tinggi di Provinsi Hebei yang tertarik untuk melakukan kerja sama pendidikan dengan UNJ.

Prof. Komarudin, dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada delegasi dari Provinsi Hebei China di UNJ dan sangat senang atas kedatangan delegasi dari Provinsi Hebei. Ia berharap kedatangan rombongan dari Hebei senang ke UNJ pada khususnya dan Jakarta Indonesia pada umumnya.

"Kedatangan delegasi Provinsi Hebei mempunyai tujuan baik untuk mengadakan kerja sama pendidikan dengan Universitas

Negeri Jakarta. Kerja sama dengan UNJ akan dilaksanakan oleh beberapa fakultas, ada banyak program studi Pendidikan yang menghasilkan para guru, dari mulai guru PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan Aliyah,” ucap Prof. Komarudin.

Selain menghasilkan guru, UNJ juga banyak memiliki program studi yang menghasilkan lulusan bukan guru, beberapa diantaranya bidang bahasa, seni, manajemen, ekonomi, olahraga, teknik, komunikasi dan pariwisata. Secara khusus di dalam Fakultas Teknik itu

terdapat bidang kuliner, busana, dan rias yang tergabung dalam Pendidikan Vokasi.

“Kami sangat berterimakasih kalau kita secara khusus nanti melakukan kerja sama di Pendidikan Vokasi, dan yang saya dengar banyak lulusan Diploma di China yang ingin melanjutkan ke Program Sarjana,” lanjut Prof. Komarudin.

Selain bidang yang sudah disebut tadi, bidang keunggulan UNJ lainnya adalah di bidang olahraga. Banyak mahasiswa UNJ yang sudah mengikuti event olah raga termasuk olimpiade, dan beberapa mahasiswa UNJ meraih medali emas pada Asian Games dan SEA Games.

“Secara khusus kami juga ingin mengembangkan sport science, kami tau China sangat unggul di bidang olah raga melalui sport science. Kami berharap kedepan ada kerja sama di bidang olah raga, khususnya dalam bidang sport science dengan perguruan tinggi dan Pemerintah China” jelas Prof. Komarudin.





Sementara itu, Sun Fuqiang selaku Wakil Direktur Jenderal Departemen Pendidikan Provinsi Hebei juga mengucapkan terima kasih kepada UNJ telah menyambut mereka dengan hangat.

Sun Fuqiang menjelaskan Provinsi Hebei berada di Timur Laut Tiongkok, dan merupakan provinsi yang sangat besar dengan populasi 74,6 juta jiwa. Geografi di Hebei sangat unggul, ada gunung, sungai, hutan, dan pantai. Provinsi Hebei berjarak 280km dari Ibukota Tiongkok dan dapat ditempuh dengan kereta cepat dalam waktu satu jam.

Hebei merupakan provinsi pusat pendidikan, yang memiliki 128 perguruan tinggi, dan memiliki sumber pendidikan yang sangat kaya.

“Kami mengundang Rektor UNJ dan teman-teman untuk datang berkunjung ke Hebei” ujar Sun Fuqiang.

Kunjungan Dinas Pendidikan Provinsi Hebei, China ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini menjadi langkah awal dalam melakukan kerja sama di bidang pendidikan antara kedua belah pihak. Kunjungan tersebut diharapkan dapat membuka peluang terwujudnya kolaborasi di berbagai bidang, khususnya dalam pengembangan program akademik, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta riset bersama. UNJ menyambut baik peluang ini dan berharap kerja sama dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kemajuan pendidikan di Indonesia dan China.



Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 Sukses Digelar LPPM UNJ

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ) selenggarakan seminar nasional bertajuk “Penguatan Kontribusi Perguruan Tinggi untuk Pemberdayaan Masyarakat” di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ (25/09).

Menurut Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua LPPM-UNJ pada sambutan kegiatan mengatakan bahwa pengabdian masyarakat memiliki peran strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat dan sebagai wadah bagi para akademisi maupun praktisi untuk saling berbagi ilmu.

“Semoga seminar ini dapat berdampak positif kepada masyarakat,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu dirinya juga mengungkapkan bahwa kegiatan seminar ini berhasil mengumpulkan sebanyak 160-an paper dari 250 pendaftar yang nantinya akan di seleksi untuk masuk ke Jurnal Sarwahita LPPM UNJ.

Sementara itu menurut Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa seorang akademisi tidak terbatas hanya mengerjakan riset ilmiah dan publikasi semata. Menurutnya hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat.

“Kita tidak boleh menjadi menara gading yang hanya sekedar melakukan riset dan publikasi, tetapi hasil riset harus berdampak dan memberikan manfaat kepada masyarakat,” ungkapnya.

Prof. Komarudin juga menyampaikan bahwa kedepan penilaian akreditasi perguruan tinggi akan didasarkan pada bentuk penilaian kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak dan



upaya pemecahan masalah dari para pelakunya.

Dirinya juga mengungkapkan saat ini UNJ tengah fokus mengembangkan wilayah binaan dalam upaya mensinergikan kegiatan pemberdayaan masyarakat agar lebih terarah dan fokus pada upaya penyelesaian masalah pada tingkat masyarakat.

“Upaya yang sudah dilakukan ini tentu akan kita evaluasi perkembangannya apakah berdampak signifikan atau tidak,” katanya.

Menurutnya arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terpusat pada pengembangan kapasitas dan kompetensi masyarakat dan tidak sekedar diseminasi ilmu pengetahuan semata.

“UNJ saat ini juga tengah mengembangkan produk hilirisasi dari riset yang sudah bisa diimplementasikan produknya,” ungkapnya.

Sementara itu Prof. Bakhrani A. Rauf selaku Dosen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (UNM) dan juga sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua LPPM UNM sekaligus narasumber seminar mengatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga harus memiliki luaran seperti prosiding, pemberitaan maupun video.

Menurutnya hal ini sangat berguna bagi

dokumentasi pengetahuan yang sudah dilakukan dan sebagai upaya publikasi kepada masyarakat luas. Ia juga mengatakan bahwa hal yang perlu diketahui dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah menentukan mitra dan masalah dalam masyarakat. Menurutnya, hal itu adalah peta pada proses lanjutan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

“Proposal harus tau dimana masalahnya dan siapa yang akan diberikan kegiatan dan harus ada analisis mitranya, siapa mitra yang akan diberikan pelatihan dan siapa mitra yang akan diberikan solusi dan kemudian melakukan survei lapangan, menentukan masalah dan kajian analisis lainnya,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu dirinya juga mengapresiasi bentuk desa binaan yang menjadi pedoman pemberdayaan yang telah dilakukan oleh UNJ. Hal ini menurutnya sesuai dengan prosedur pengabdian masyarakat sesuai ketepatan sasaran.

Sementara itu narasumber lain, yakni Imam Budidarmawan Prasodjo yang juga dosen Sosiologi dari Universitas Indonesia sekaligus Ketua Yayasan Nurani Dunia mengatakan, pengabdian kepada masyarakat harus bisa berdampak sekaligus memanggil hati nurani atas kondisi sosial yang tengah terjadi.

Menurutnya, hal itu dapat menjadi pijakan awal dalam menentukan masalah mana yang hendak dituju dan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Meskipun demikian, dirinya juga mengungkapkan bahwa karakteristik pemberdayaan masyarakat yang tepat harus terus berkesinambungan dan menciptakan kecerdasan dalam masyarakat.

Peran akademisi, pertanyaannya adalah apa yang sudah saya perbuat untuk masyarakat?,” kata Imam Prasodjo dalam paparannya.

Menurutnya dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana seseorang mendapatkan panggilan jiwa untuk melakukan sesuatu bagi kebaikan bersama.

Selain itu dirinya juga mengatakan bahwa

tugas pengabdian masyarakat tidak boleh melupakan tujuan pendidikan yaitu dalam rangka membangun karakter dan kapasitas masyarakat dalam membangun masyarakat beresiko rendah (low risk society).

Pada kesempatan itu juga Imam Prasodjo mengungkapkan bahwa saat ini ada banyak fenomena sosial dan gap masyarakat industri yang terjadi dan menjadi beban bagi bumi.

Menurutnya pada titik itulah pengabdian masyarakat harus hadir dalam menjaga kelestarian alam dan membangun sikap kritis masyarakat atas dampak-dampak yang terjadi.

Menurutnya, di luar negeri kampus-kampus ternama menghadirkan dan membuat Center for Social Inovation seperti di kampus Stanford University maupun The Skoll Center di University of Oxford sebagai pusat inisiatif pemberdayaan masyarakat dan mengkaji isu global kemanusiaan. Dan ini penting untuk kiranya perguruan tinggi juga membuat lembaga tersebut untuk memperkuat program pemberdayaan masyarakat, ungkap Imam Prasodjo.

Seminar pun dilanjutkan dengan presentasi para pemakalah pada breakout room yang sudah disediakan.



Grand Launching WiraWiri UNJ 2024: Entrepreneurial Mindset & Skill

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan Grand Launching WiraWiri UNJ 2024 secara daring melalui zoom pada Selasa, 24 September 2024 dengan tema “Entrepreneurial Mindset & Skill”. WiraWiri UNJ merupakan singkatan dari Wirausaha Merdeka, Wirausaha untuk Negeri UNJ. WiraWiri ini merupakan program Wirausaha Merdeka sebagai bagian dari kampus Merdeka Kemendikbud ristek. Dan tahun ini merupakan tahun ke-2 bagi UNJ ditunjuk sebagai perguruan tinggi pelaksana Wirausaha Merdeka.

Grand launching WiraWiri UNJ 2024

menghadirkan dua orang narasumber yakni Dessy Arnas selaku professional trainer & coach dengan menyampaikan materi bertajuk “Eksplorasi Diri, Wujudkan Impian Wirausaha” dan Lucky Feminine selaku owner Fairez Group yang menyampaikan materi dengan tema “Tantangan Menjadi Peluang, Perjuangan Menjadi Kesuksesan”.

Dr. Widya Parimita selaku Ketua Pelaksana Program WaraWiri UNJ dalam laporannya menyampaikan ucapan selamat kepada 500 peserta yang berasal dari 30 perguruan tinggi di Indonesia, dengan sebaran 195 berasal dari UNJ, dan 305 berasal dari perguruan tinggi lain.

Berdasarkan peminatan bidang, tahun ini terdapat 5 kelompok jasa, 11 kelompok fashion, 8 kelompok digital startup dan 76 kelompok FnB yang dibuka pada 24 September dan akan ditutup pada tanggal 6 Desember 2024.

Selain ucapan terimakasih kepada pimpinan UNJ, Dr. Widya juga berterima kasih kepada mitra, rekan UMKM yang sejak tahun lalu membantu untuk melakukan mentoring kepada mahasiswa dan kepada 50 dosen pembimbing lapangan yang bertugas pada program Wirausaha Merdeka. Terdapat 51 mentor, praktisi dan mitra pendukung.

“Semangat untuk seluruh peserta, dan terima kasih kepada para pimpinan UNJ atas dukungan yang diberikan sehingga sukses dan mendapatkan kepercayaan untuk tahun ke-2 sebagai pelaksana Wirausaha Merdeka,” tutup Dr. Widya pada laporan kegiatan.

Selanjutnya, Kepala Program Wirausaha Merdeka (WMK) Kemendikbudristek, Gamaliel Alexander menerangkan bahwa acara ini menjadi simbol sangat baik untuk lahirnya wirausaha-wirausaha juara yang terus bertumbuh.

Program wirausaha Merdeka (WMK) merupakan program flagship yang ada pada program Kampus Merdeka dari Kemendikbudristek. Program ini menjadi wadah yang terbuka bagi semua kalangan dan seluruh mahasiswa yang memiliki minat dan semangat menjadi



entrepreneur di masa depan.

Pelaksanaan WMK memasuki tahun ke-3 dan selalu diiringi dengan proses pemutakhiran kualitas program, pada pelaksanaan WMK 2024 terpilih 30 perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjadi kepanjangan tangan program pemerintah untuk mengeksplorasi di dunia wirausaha, dari pembekalan ilmu pengetahuan sampai praktik langsung.

“Melalui pelaksanaan program WMK yang dimulai resmi hari ini, kami mendorong keaktifan mahasiswa dalam proses mengembangkan minat kewirausahaan melalui program pembelajaran yang bukan hanya edukatif tetapi berorientasi pada peningkatan kemampuan pada tantangan yang nyata di dalam lapangan. Kepada para mahasiswa, selamat belajar di perguruan tinggi pelaksana. Kami juga berterima kasih kepada pimpinan yang terus memfasilitasi membimbing dan mendorong para mahasiswa WMK untuk terus belajar. Kami yakin masing-masing kualitas pendidikan perguruan tinggi pelaksana dapat memenuhi kebutuhan belajar dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kemudian, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ berterima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah mempercayakan UNJ untuk menyelenggarakan program WMK untuk tahun kedua. Tahun ini pesertanya bertambah dari 400 menjadi 500. Kepercayaan ini bukan semata-mata disambut dengan baik namun juga dirasakan sebagai suatu kebanggaan sekaligus menjadi tantangan bagi UNJ untuk melaksanakan lebih

baik lagi.

“Terima kasih kepada para pendukung yang terdiri dari dosen, mitra dan praktisi, dan untuk peserta WMK. Selamat belajar di UNJ sebagai perguruan tinggi pelaksana, kami akan semaksimal mungkin mendukung dan mendampingi kalian sampai akhir nanti,” pungkas Prof. Komarudin.

Paparan materi

Dessy Arnas dalam paparannya mengatakan bahwa untuk menjadi pengusaha, harus mengeksplorasi diri terlebih dahulu, dengan menciptakan tujuan dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pentingnya mempelajari hal baru dan meningkatkan kualitas diri. Meningkatkan diri ada dua cara yakni dengan personal branding dan social networking serta kolaborasi.

Selanjutnya Lucky Feminine menjelaskan bahwa pada saat ingin memulai bisnis, hal terpenting itu menggali dulu passion dan hobi,

karena ketika memulai bisnis dari hobi meski itu ada tantangan dan hambatan, tetap bisa bertahan dan berjuang sampai mendapatkan kesuksesan. Jadi kita benar-benar mencintai proses bisnis kita. Modal pertama dalam usaha itu bukan uang, tapi keinginan untuk memulai.

“Ada pesan yang masih teringat, ketika saya menjadi mahasiswa, jika Anda ingin menjadi raja, Anda tidak harus menjadi raja di kolam yang besar, tetapi di kolam kecil terlebih dahulu. Jadi mulailah perjalanan Anda sekarang!. Dimulai dengan dari yang kecil menuju tujuan besar, jangan takut menghadapi tantangan dan mulailah sekarang untuk mencapai mimpi besar Anda.

Menjadi wirausaha adalah perjuangan yang berharga, karena banyak wirausahawan menghadapi ketidakpastian, risiko dan hambatan sehingga kegigihan diperlukan untuk mencapai tujuan.”





WiraWiri UNJ sebagai Candradimuka untuk para Entrepreuner Menuju Indonesia Emas 2045

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Dipahami sebagai kegiatan individu atau kelompok yang bertujuan untuk memulai usaha ekonomi. Kewirausahaan menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi,

dan meningkatkan produktivitas.

Dalam kuliah umum yang disampaikan oleh Wakil Presiden Indonesia, Ma'ruf Amin pada saat PKKMB di UNU Blitar 25 September 2021, menyampaikan jika rata-rata jumlah pengusaha di negara maju mencapai lebih dari 10% dari total populasi, seperti negara Amerika serikat, Jerman dan beberapa negara Eropa barat memiliki angka yang cukup tinggi kisaran 10—12% bahkan di beberapa negara Asia yang maju seperti Singapura, persentasenya 8.6% dari total populasi. Sementara itu, di Indonesia angka wirausahawan baru mencapai sekitar 3,47% dari total populasi pada tahun 2023. Jumlah tersebut jauh di bawah standar yang dibutuhkan untuk dikategorikan sebagai negara maju. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk meningkatkan angka ini hingga 4% dari jumlah penduduk pada tahun 2045.

Setelah melihat perbandingan data tersebut, terdapat korelasi yang signifikan

antara kemajuan suatu negara dan jumlah pengusaha yang dimilikinya. Jika Indonesia ingin menyamai angka rata-rata negara maju, maka perlu adanya peningkatan besar dalam jumlah pelaku usaha. Termasuk mendorong inovasi dan penyederhanaan regulasi bagi pelaku usaha kecil dan menengah, serta tingkat pendidikan dan keterampilan. Pengusaha di negara maju seringkali didukung oleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan ketersediaan pelatihan yang memadai. Pendidikan yang baik dalam kewirausahaan memberikan landasan yang kuat bagi inovasi dan kewirausahaan di suatu negara.

Demi mencapai targetnya pada 2045, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 memiliki target pada tahun 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru. Untuk itu pemerintah Indonesia saling bergotong royong lintas kementerian dan lembaga untuk mewujudkannya. Salah satu nyata yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui

Wirausaha Merdeka merupakan salah satu upaya terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia.

Seperti yang dikutip di laman UNJ pada saat Grand Launching, Gamaliel Alexander selaku Kepala Program Wirausaha Merdeka (WMK) Kemendikbudristek mengatakan bahwa ini merupakan tahun ke-3 dan terdapat 30 perguruan tinggi pelaksana kegiatan WMK. UNJ menjadi salah satu dari ke-30 perguruan tinggi tersebut. Pada tahun 2024, kali kedua UNJ ditunjuk kembali pada pelaksanaan Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Program kampus Merdeka Kemendikbudristek guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Program Wirausaha Merdeka berkolaborasi dengan perguruan tinggi pelaksana program mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha





dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa.

Ketika dihubungi secara daring melalui pesan instan, Dr. Widya selaku Ketua Pelaksana Program WiraWiri UNJ menjelaskan bahwa terdapat keuntungan tersendiri bagi UNJ menjadi pelaksana perguruan tinggi (PT) antara lain seperti, 1) UNJ mampu mengembangkan model kewirausahaan yang inovatif dan kreatif, 2) Membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, 3) Membantu pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus, 4) Membantu pencapaian (IKU-7) Aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajaran

wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Penamaan program Wirausaha Merdeka untuk di UNJ sendiri yakni WiraWiri UNJ yang merupakan singkatan dari Wirausaha Merdeka, Wirausaha untuk Negeri. Program ini diciptakan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan ingin memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Selain itu WiraWiri UNJ juga memiliki 5 tujuan yang mengacu pada program Wirausaha Merdeka yakni, 1. Memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, 2. Menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan, 3. Mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa, 4. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa, 5. Terakhir membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Untuk tahun 2024, WiraWiri UNJ menerima

500 peserta yang berasal dari 30 perguruan tinggi di Indonesia, jumlah peserta tersebut naik 100 peserta dari tahun 2023. Dengan rincian 195 peserta berasal dari internal (UNJ) dan 305 peserta berasal dari eksternal. Sedangkan jika berdasarkan peminatan bidang usaha, terdapat 5 kelompok jasa, 11 kelompok fashion, 8 kelompok digital startup dan 76 kelompok FnB.

Antusiasme peserta begitu besar dalam mengikuti kegiatan ini karena ada beberapa keuntungan yang bisa didapatkan selain bisa mengkonversi menjadi 20sks yakni, 1) Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dengan pelbagai kegiatan seperti pembekalan mindset, 2) Memiliki kompetensi dalam menganalisa usaha dan menciptakan peluang usaha, 3) Memiliki peningkatan daya kerja yang akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan perguruan tinggi. 4) Kesempatan untuk belajar di luar kampus. WiraWiri UNJ juga terbuka menerima pelayanan

apabila ada mahasiswa yang mengeluh karena tidak bisa konversi 20SKS tersebut.

Dikutip melalui laman wirawiri.unj.ac.id, terdapat 3 alasan untuk para mahasiswa memilih UNJ sebagai perguruan tinggi pelaksana. Pertama, pembelajaran menggunakan business simulation games yang tidak dapat ditemukan di universitas lain, melalui simulasi ini bisa merasakan pengalaman nyata dalam mengelola bisnis dan menghadapi tantangannya. Kedua, kampus UNJ sangat strategis karena terletak di pusat kota Jakarta, sehingga akses mudah dan beragam pilihan transportasi. Ketiga, memiliki inkubator bisnis yang berada di bawah koordinasi LPPM UNJ, indikator bisnis bertujuan untuk melakukan pengembangan bisnis serta komersialisasi hasil penelitian dan produk inovatif. Jadi dengan memilih UNJ memiliki kesempatan bagus untuk berkolaborasi dengan inkubator bisnis UNJ dan mendapatkan dukungan dan bimbingan dari ahli bisnis. Berdasarkan hal tersebut, tak





diragukan lagi apabila WiraWiri UNJ sebagai candradimuka bagi para mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha baru.

Adapun agenda WiraWiri UNJ Tahun 2024, dimulai dari 24 September 2024 untuk Grand launching sampai dengan Closing pada tanggal 6 Desember 2024. Setelah Grand launching, ada Seminar Business Ideation pada tanggal 1 oktober 2024, Workshop Busines Model Canvas pada tanggal 8 Oktober 2024, Seminar Photo Product pada tanggal 16-17 oktober 2024, Seminar Social Media Marketing pada tanggal 29 Oktober 2024, Seminar Pengelolaan Sumber Daya dan Finansial Bisnis pada 6 november 2024, Seminar Standarisasi Mutu Produk tanggal 11 November 2024, Workshop Prototyping & Uji Produksi tanggal 20 November 2024, dan terakhir Closing pada tanggal 6 desember 2024.

Di sela kegiatan WiraWiri UNJ, penulis menghubungi dua peserta WiraWiri UNJ. Sutan Paris dari Universitas Global Jakarta dan Manda Anisa dari STIE Jakarta. Paris memberi kesan

selama agenda WiraWiri di UNJ, sangat keren karena menghadirkan narasumber yang tepat sesuai bidangnya sehingga memotivasi dengan benar untuk calon wirausaha guna mewujudkan mimpinya menjadi wirausaha baru.

Sementara itu, Manda memiliki alasan memilih UNJ, karena sebelumnya sudah riset dan melihat reviu tahun kemarin, kalau memilih UNJ itu sangat "Worth It" dan "Trusted", dan untuk materinya disusun dengan bagus sehingga kegiatannya berlangsung lancar tentu juga didukung dengan fasilitas yang bagus.

Terakhir, Dr. Widya sangat bangga terhadap program ini, karena melihat semangat dan antusias berwirausaha mahasiswa, dibuktikan dengan jumlah pendaftar mencapai 553, melebihi kuota awal yang ditetapkan. Dengan Antusiasme tersebut sehingga kuota ditambahkan dari 480 menjadi 500 peserta. Diharapkan program ini mampu menghasilkan 100 ide bisnis baru yang dapat mendukung Gerakan 1 Juta Entrepreneur Menuju Indonesia Emas 2045.



LP3M UNJ selenggarakan Pelatihan Applied Approach (AA) bagi Dosen Universitas Negeri Jakarta

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNJ melalui Koordinator Pusat Pengembangan Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Layanan Disabilitas (PPSBLD) telah mengadakan kegiatan Pembukaan Pelatihan Applied Approach (AA) bagi Dosen Universitas Negeri Jakarta pada Senin 30 September 2024 di Gedung Ki Hajar Dewantara lantai 4. Peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan AA sejumlah 40 orang dosen dari berbagai fakultas di UNJ.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Wakil Rektor I UNJ Dr. Ifan Iskandar, M.Hum, dan dihadiri

Ketua LP3M, Sekretaris, para koordinator pusat, dan koorla LP3M, serta para dosen yang sebelumnya telah mendaftar secara online. Kegiatan ini akan berlangsung mulai Senin 30 September sampai dengan Jumat 4 Oktober 2024. Pelatihan AA ini menyajikan 8 (delapan) materi terdiri dari Etika dan Moral Pembelajaran, Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran, Penjaminan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Pengembangan Bahan Ajar Inovatif, Penelitian Tindakan Kelas, Kontrak Mata





Kuliah, Performance Assessment dan Media Pembelajaran berbasis Web (online learning)

Dr. Lalan Erlani., selaku Koordinator Pusat PPSBLD mengatakan dalam sambutannya, bahwa pendaftar pada pelatihan AA ini sebanyak 84 orang, akan dibagi menjadi 2 batch. Batch pertama ini terdiri dari 40 peserta.

“UNJ sebagai penyelenggara Pelatihan Pekerti/AA/TOT di tingkat pusat, selain mengadakan pelatihan bagi dosen internal UNJ, juga akan mengadakan pelatihan bagi dosen eksternal antara lain Universitas Jambi, STIP, Bina Nusantara dan beberapa perguruan tinggi lainnya.” ucap Lalan Erlani

Dalam sambutannya, Prof. Johansyah Lubis selaku Ketua LP3M menyampaikan bahwa, “Pelatihan AA ini bertujuan agar dosen mampu merekonstruksi rancangan pembelajaran dan

mengembangkan sumber belajar dengan baik dan benar, pelatihan AA ini juga merupakan salah satu syarat dalam mengikuti sertifikasi dosen.”

Lebih lanjut dalam pembukaan kegiatan, menurut Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik mengatakan bahwa, “Rangkaian kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 jenis yaitu Pelatihan PEKERTI, Pelatihan AA, dan ToT bagi Calon Instruktur PEKERTI/AA.”

“Harapan kami para peserta mengikuti Pelatihan AA hingga selesai karena ini merupakan proses memutakhirkan perkembangan diri sebagai dosen dan diharapkan teman-teman dosen muda ini akan menggantikan dosen-dosen senior untuk menjadi instruktur PEKERTI/AA di tahun yang akan datang.” tutup Dr. Ifan Iskandar dalam sambutannya. (Tim LP3M)





FIS UNJ Berkolaborasi Dengan Universitas Brawijaya Malang dan Leipzig University Gelar Kegiatan Taking Perspectives Tahun 2024

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (FIS UNJ) bersama Universitas Brawijaya (UB) Malang dan Leipzig University, Jerman kembali menyelenggarakan kegiatan Taking Perspectives tahun 2024 yang mengusung tema 'Religion, Symbols, and Social Cohesion'.

Kegiatan yang didanai Lembaga Pertukaran Akademis Jerman atau Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD) sudah berlangsung sejak 2010 lalu, sebelumnya beberapa kali mengalami pergantian nama seperti Join Summer Program, Law and Culture dan sekarang Taking Perspective.

Topik utama Taking Perspectives 2024 adalah "Pancasila As a Paradigm For Socio-Cultural And Religious Development In Indonesia". Berangkat dari topik ini, pada sesi seminar akan menghadirkan beberapa narasumber pada bidangnya antara lain Dr. TB. H. Ace Hasan

Syadzily, M.Si selaku Wakil Ketua Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Partai Golkar), Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan FIS UNJ dan Prof. Tjipto Sumadi selaku Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNJ. Ketiganya memaparkan materi dan membahas terkait 'Pancasila Sebagai Paradigma Sosial-Budaya & Pengembangan Agama di Indonesia'.

Para peserta Taking Perspective baik dari UB dan Leipzig University tentu disambut baik dan hangat oleh UNJ. Oleh karena itu, Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana UNJ mengucapkan selamat datang di UNJ, program ini mempunyai sangat bermanfaat baik untuk UNJ, UB dan Leipzig University, dimana masing-masing Universitas dalam program ini bisa bertukar pemikiran, pengalaman, permasalahan apapun itu terkait kehidupan kita. Prof. Dedi



berharap program ini bisa terus berlanjut. Senada dengan Prof. Dedi, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama mengucapkan atas nama UNJ, selamat datang dan berterima kasih karena telah mengikuti program ini di UNJ. Permasalahan yang terjadi saat ini mengenai agama dan budaya merupakan tantangan tersendiri bagi kami. Prof. Fahrurrozi mengucapkan selamat mengikuti program ini.

Sementara itu, Muhammad Dahlan, S.H., M.H. selaku Dosen dari UB mengucapkan sangat senang bisa bergabung disini. Dari kegiatan ini kita akan belajar banyak dari apa yang akan dibahas pada hari ini. Semoga dengan adanya program ini kita bisa explore idea mengenai topik yang akan dibahas. Sedangkan Prof.

Cristoph Enders dari Leipzig University merasa senang kembali lagi ke Jakarta. Ia menceritakan program ini sudah berjalan lebih dari 10 tahun, dari Leipzig University mengikuti program ini memiliki beberapa tujuan seperti ingin menangkap beberapa aspek yang berbeda terkait kondisi moral dan budaya, ingin membandingkan budaya itu sendiri apa perbedaannya dan apa kesamaannya. Itulah tujuannya, kita mencoba mengambil perspektif ke bagian lain dan kita ingin mencoba memahaminya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pertukaran ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pengalaman antara sivitas akademika FIS UNJ dengan sivitas akademika Leipzig University, Jerman dan UB. Dikatakan Heryanti Utami selaku koordinator kegiatan bahwa kegiatan ini juga membuka jaringan yang lebih luas lagi dan bisa mendukung program-program internasional yang lain. Sementara itu, Firdaus Wajdi mengatakan pimpinan FIS UNJ sangat mendukung kegiatan akademik internasional ini. Program kerja sama antara FIS UNJ dengan Universitas Leipzig, Jerman dan UB ini harus terus berlanjut setiap tahunnya, karena ini merupakan salah satu bentuk program internasional unggulan yang ada di FIS UNJ.



Dalam Rangka Hari Olahraga Nasional, FIK UNJ Dalam Jendela Negeri TVRI : Olahraga Untuk Prestasi dan Kebugaran

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) pada tanggal 9 September 2024, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (FIK UNJ) dalam kesempatan ini diwakili oleh Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Olahraga FIK UNJ hadir dalam acara Jendela Negeri TVRI pada Minggu, 8 September 2024 pukul 07.00 WIB dengan host Fedri Ramadhan dan Happy Andrian.

Menurut Prof. Nofi, dalam undang-undang terdapat 3 jenis olahraga, 1) Olahraga Pendidikan; 2) Olahraga Masyarakat; dan 3) Olahraga Prestasi. Banyak fenomena di masyarakat khususnya siswa-siswi sekolah yang seringkali enggan untuk berolahraga, Prof. Nofi menilai hal tersebut dikarenakan rendahnya kesadaran akan pentingnya olahraga juga kurangnya kreatifitas serta inovasi dari guru pendidik jasmani dalam

memberikan suatu proses pembelajaran, hal lainnya yaitu kurangnya sarana, prasarana, fasilitas yang memadai di sekolah sehingga membuat siswa-siswinya jenuh.

Berbicara mengenai wajah prestasi olahraga di Indonesia, Prof. Nofi mengatakan bahwa mengacu pada Olimpiade kemarin, Indonesia berada di peringkat ke-39 dengan perolehan 2 emas dan 1 perunggu. Olahraga bukan merupakan sesuatu yang instan, memerlukan suatu program yang kita ciptakan bagaimana membentuk atlet berprestasi. Yang paling utama adalah bagaimana masyarakat Indonesia bugar, karena jika dilihat dari statistiknya tingkat kebugarannya sejak tahun 2021 sampai 2023 menurun. Ketika masyarakat sadar akan gerak, itu akan berdampak pada olahraga pendidikannya dalam sekolah.

Pemberdayaan olahraga ada di lapisan yang



luas dalam masyarakat. Karena itu merupakan pondasi anak-anak untuk menyadari pentingnya bergerak. Jika anak sudah malas gerak, bisa jadi itu karena faktor keluarga dimana kemungkinan orang tuanya kurang memberikan pengalaman gerak. Pengalaman gerak ini harus diciptakan dalam keluarga, karena untuk gemar berolahraga ini harus diciptakan. Sehingga pada saat di sekolah nanti, anak-anak akan tercipta semangat olahraganya. Dari situlah para pengajar bisa melihat bakat yang ada pada anak sekolah, ini sebagai salah satu penjarangan. Ketika ada bakat anak yang bagus, bisa dimasukkan ke dalam klub baru nanti dibuat suatu pelatihan khusus, dikembangkan, dibina, sehingga itu akan menjadi suatu prestasi. Menurut Prof. Nofi, Prestasi merupakan bonus dari kesadaran masyarakat akan kebugaran.

Mengenai pentingnya Pendidikan olahraga anak usia dini, Prof. Nofi memandang anak usia dini dengan olahraga usia dini itu berbeda. Anak usia dini masuk dalam kategori umur 0-8 tahun, sedangkan olahraga usia dini tergantung dari karakteristik cabang olahraganya. Jika kita ingin menciptakan atlet untuk jangka panjang, memang harus sedini mungkin, yaitu dari usia pra sekolah. Yang dikembangkan bukan hanya sekedar cabang olahraganya, tapi bagaimana pengembangan gerak dasarnya yang mencakup gerak lokomotor, gerak non lokomotor dan gerak manipulatif. Gerak dasar ini yang harus diaktifkan terlebih dahulu, ketika pengembangan gerak dasarnya sudah optimal, untuk mengarahkan ke cabang olahraga yang diinginkan sangat baik.

Ditengah banyaknya cabang olahraga baru, Prof. Nofi mengatakan bahwa olahraga mempunyai tolak ukur dan organisasinya. Hal yang menyebabkan cabang olahraga baru marak masuk ke Indonesia, tergantung dari bagaimana pengurus itu memiliki kapasitas untuk membuat olahraga yang baru masuk ke dalam induk-induk organisasi.

Terakhir, Prof. Nofi membagikan tips bagaimana agar bisa berhasil meraih



medali seperti perolehan Indonesia pada ajang Olimpiade Paris 2024 lalu. Prof. Nofi menceritakan salah satu kisah atlet peraih medali emas pada cabang olahraga Panjat Tebing ajang Asian Games lalu, yaitu seorang mahasiswa UNJ bernama Puji Lestari yang dulunya ketika masih kecil, sangat menggemari olahraga sepak takraw. Kemudian setelah masuk ke UNJ, ia menekuni panjat tebing. Puji fokus berlatih untuk menekuni olahraga tersebut atas dasar kesadaran dalam dirinya. Pada intinya, harus fokus dalam menekuninya. Selanjutnya, Prof. Nofi berharap agar pemerintah harus lebih memperhatikan masa depan atlet, bukan hanya atlet yang mencapai prestasi puncak saja tetapi atlet yang prestasinya menengah ke bawah.



Gaungkan Internasionalisasi, FMIPA UNJ Gandeng Network For Astronomy School Education (NASE) Dalam Bidang Astronomi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) bekerja sama dengan Network For Astronomy School Education (NASE) yaitu salah satu public authorities International Astronomical Union (IAU) yang merupakan himpunan astronomi dunia. Setiap tahunnya mereka bekerjasama dengan negara-negara yang berbeda untuk memberikan edukasi astronomi kepada para guru dan pengajar serta mengajarkan bagaimana cara mengajar astronomi, termasuk juga untuk kalangan umum dan publik.

Kegiatan yang berlangsung pada 9 - 12 September 2024 di Gedung Hasjim Asjarie Lantai 6, UNJ ini memiliki beberapa rangkaian. Diawali dengan kegiatan Memorandum of Agreement (MOA) antara UNJ dengan NASE, Workshop, Kuliah Umum dan Observasi. Karena kegiatan yang diselenggarakan ini merupakan sebuah

rangkaiannya yang berbentuk network, UNJ juga turut menggandeng Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Lampung, Institut Teknologi Bandung (ITB) serta Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Kerjasama yang tertuang dalam MOA antara UNJ dengan NASE antara lain terkait kerjasama di bidang pendidikan sekolah astronomi. Rangkaian kegiatan dengan NASE akan berlanjut setiap tahun sesuai dengan kerja sama dengan IAU yang diwakili oleh Prof. Rosa dari Universitat Politècnica de Catalunya, Barcelona selaku President of NASE. Kegiatannya meliputi Workshop ataupun Dosen Fisika FMIPA UNJ menjadi instruktur di negara lain.

Workshop yang dilakukan oleh NASE berisi mengenai hands on practice yaitu membuat alat sederhana yang memungkinkan untuk digunakan di sekolah maupun di rumah agar jangkauan pekerjaannya tidak harus dengan alat-alat yang



mahal tetapi dengan sesuatu yang sehari-hari kita punya agar ilmu-ilmu astronomi, fisika ke masyarakat khususnya ke sekolah-sekolah tersampaikan.

Dosen dan Instruktur yang berpartisipasi dalam workshop antara lain Prof. Dr. Rosa Maria Ros dari NASE, Prof. Shila Rose Sia Pastor, Ph.D dari Philippine Normal University, Dr. Hakim L. Malasan, M.Sc dari ITB, Dr. Endang Soegiartini, M.Si dari ITB, Dr. Chatief Kunjaya, M.Sc dari ITB, Dr. Robiatul Muztaba, M.Si dari ITERA, Nindhita Pratiwi, S.Si., M.Si dari ITERA, Dear Michiko Mutiara Noor, S.Si., M.Sc dari ITERA, Muhammad Isnaenda Ikhsan, S.Si., M.Si dari ITERA, Elsa Rizkiya Kencana, S.T., M.Sc dari ITERA, Riska Wahyu Romadhonia S.Si., M.Sc dari UNESA, Riser Fahdiran, M.Si dari UNJ dan

Dr. Anggara Budi Susila dari UNJ.

FMIPA dengan NASE juga melakukan kegiatan peneropongan malam untuk melihat bulan dan beberapa objek lainnya namun karena ada kendala cuaca yang mendung, akhirnya mempelajari bagaimana menggunakan teleskop dengan baik dan mengenali komponennya. FMIPA bekerja sama dengan Himpunan Astronomi Amatir Jakarta (HAAJ) dari Planetarium dan berkesempatan menggunakan alat teleskop yang besar untuk digunakan peserta.

Pada hari terakhir kegiatan dengan NASE, akan diselenggarakan ekskursi ke Sky Worlds yang terletak di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang bertujuan untuk mengenalkan visualisasi langit agar bisa lebih general lagi ke publik dari berbagai rentang umur.

Peduli Kesehatan Mental Guru, Kolaborasi Antara FPPsi UNJ Dengan APsi-LPTK Gelar Seminar Nasional Dan Luncurkan Buku Psikologi Guru

Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ (FPPsi UNJ) sebagai bagian dari Asosiasi Psikologi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (APsi-LPTK) menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan rapat kerja nasional Asosiasi Psikologi Lembaga

Pendidikan Tenaga Kependidikan (APsi-LPTK) tahun 2024. APsi-LPTK yang terdiri dari beberapa universitas antara lain Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Manado (UNIMA), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Padang (UNP), dan Universitas Negeri Makassar (UNM) melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam rangka peningkatan IKU, serta seminar guna menggaungkan ilmu psikologi.

Rakernas ini guna mendukung perkembangan ilmu dan mematangkan implementasi pendidikan psikologi di universitas universitas APsi-LPTK. Dalam rakernas yang berlangsung dari tanggal 20—22 September 2024 ini memiliki beberapa agenda diantaranya ada Seminar Nasional, Launching Buku Psikologi Guru, serta FGD akademik dan peran strategis organisasi.

Adapun agenda hari pertama rakernas





yakni Seminar Nasional sekaligus peluncuran buku “Psikologi Guru”. Seminar nasionalnya menentang tema “Psikologi Guru: Menghadapi Tantangan Global dengan Ketangguhan Mental” yang diselenggarakan secara hibrid, untuk luring berlangsung di Meeting Room Malaika, Hotel Maia dan untuk daring melalui zoom live streaming dan kanal YouTube PsyClip - Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ.

Semnas ini turut menghadirkan Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Dr. Linda Zakiah selaku pembicara kunci (Keynote Speaker) yang membawakan materi “Guru sebagai Pilar Pendidikan Bangsa”. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Prof. Farida selaku Pemateri pertama, Dosen Fakultas Psikologi UI ini menyampaikan materi dengan judul “Gambaran Kondisi Guru dan Dinamika Tantangan yang dihadapi Guru”. Pemateri terakhir adalah Deasyanti, Ph.D, Psikolog yang juga merupakan dosen FPPsi UNJ menyampaikan topik “Memahami Psikologi Guru untuk Membangun Ketangguhan Mental Guru”.

Mengawali sambutan, Prof. komarudin mengungkapkan rasa senang dan menyambut baik atas terselenggaranya seminar nasional ini. Apalagi mengangkat tema yang begitu luar biasa. Saat ini tantangan global harus kita hadapi dengan penuh keberanian, kreativitas agar sebagai guru dapat menjalankan tugas sebaik-baiknya dan bisa mengendalikan semua proses penyelenggaraan pendidikan sampai pada tujuannya yaitu mencerdaskan peserta didik sebagai anak bangsa. “Ketangguhan mental juga wajib dimiliki oleh seorang guru, selain keberanian tahan banting, pantang putus asa, optimis, futuristik dan visioner juga harus menjadi mental guru masa kini. Ketika perubahan cepat dan terpaan informasi yang berlaku sekarang, maka dari itu seorang guru harus memiliki hal tersebut. Agar dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin’, ucap Prof. Komarudin mengakhiri sambutannya.

Sementara itu Dr. Linda Zakiah sebagai pembicara kunci menyampaikan bahwa pendidikan menjadi pilar utama bagi kebangkitan Indonesia, karena pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan dan keberlanjutan suatu bangsa. Oleh sebab itu pendidikan diakui sebagai pilar utama yang dapat memperkuat fondasi kemajuan dan kebangkitan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, inklusif dan relevan, Indonesia dapat membentuk SDM yang unggul, mendorong inklusi sosial dan kesetaraan, mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi, mempertahankan budaya dan identitas bangsa, serta menghadapi tantangan global dengan tangguh.

Guru dikatakan sebagai pilar pendidikan bangsa, karena dalam memperkuat kualitas pendidikan di Indonesia maka sangat bergantung pada kualitas guru, oleh karena itu guru harus dapat meningkatkan kompetensinya. Lebih lanjut, kompetensi guru profesional memiliki 4 kompetensi, diantaranya 1. Kompetensi Pedagogik, mengelola dan berinteraksi selama proses pembelajaran dengan peserta didik

dengan melihat beberapa aspek, 2. Kompetensi Kepribadian, para guru harus mampu mendidik para peserta didik agar mampu memiliki kepribadian yang baik, maka guru dituntut harus memiliki kepribadian yang baik, stabil, bertindak



sesuai norma sosial. 3. Kompetensi Profesional, keterampilan ini berkaitan dengan hal-hal teknis kinerja guru seperti guru wajib menguasai materi yang diampu, menguasai capaian dan tujuan pembelajaran, 4. Kompetensi sosial, kemampuan wajib dimiliki agar tidak memiliki sifat diskriminatif, dan efektif dan santun dalam berkomunikasi dengan peserta didik, orang tua peserta didik dan Masyarakat.

Peningkatan kompetensi guru telah difasilitasi oleh KEMENDIKBUD-RISTEK melalui beberapa aplikasi platform maupun program pendidikan. Tetapi tuntutan dari peningkatan kompetensi guru tersebut sedikitnya menimbulkan perubahan dan beban masalah yang dirasakan oleh guru sehingga akan berdampak pada Kesehatan mental guru. "Untuk menjaga kesehatan mental guru maka guru harus memiliki ketangguhan mental. Ketangguhan mental seperti kegigihan, semangat dan ketekunan harus dimiliki oleh setiap guru. Sehingga guru sebagai pilar pendidikan bangsa dapat memperkuat fondasi kemajuan dan kebangkitan bangsa', pungkas Dr. Linda Zakiah.

Psikologi Guru

Paparan pertama disampaikan oleh Prof. Farida Kurniawati. Sebagai seorang Psikolog, Ia menerangkan bahwa kondisi guru





di Indonesia bisa dilihat dari 2 aspek, dari internal (kompetensi para tenaga pengajar) dan eksternal. Menurut sumber hasil penelitian The SMERU Research Institute tahun 2020—2021 kondisi guru di Indonesia antara lain, 1. Adanya ketimpangan dalam distribusi guru. Di daerah terpencil sering kekurangan guru berkualitas, 2. Kesejahteraan guru masih belum memadai dan sering kali tidak sebanding dengan beban kinerja, 3. Efektivitas program sertifikasi guru yang dampaknya terhadap kualitas pengajaran tidak selalu signifikan, 4. Banyak guru di daerah pedesaan tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional, 5. Program pelatihan dan pengembangan profesional sering kali tidak memadai dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan praktis di lapangan, 6. Stres dan kesejahteraan mental menjadi masalah signifikan bagi guru di Indonesia, akibat tekanan administratif dan beban kerja yang tinggi, 7. Implementasi dan evaluasi program sertifikasi tidak konsisten di tempat kerja, 8. Faktor eksternal (dukungan, tekanan administrasi, kondisi

kerja yang buruk memengaruhi implementasi sertifikasi).

Dari berbagai kondisi dan tantangan global untuk guru, ke depan keterampilan yang dibutuhkan guru (Future Teacher Skills) antara lain: 1. Keterampilan pedagogis yang kuat dalam bidang literasi dan numerasi, 2. Kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam sistem pendidikan 3. Pengembangan keterampilan teknis (teknologi digital) non teknis (kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan stres).

Berikutnya paparan kedua Deasyanti, Ph.D., Psikolog menyampaikan tema penelitian seputar stres pada guru menjadi topik hangat selama satu dekade terakhir, karena profesi guru menjadi salah satu pekerjaan dengan tingkat stres tinggi, memengaruhi kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis dan kepuasan kerja. Untuk itu guru perlu mengenal dan mengontrol kesehatan mental, salah satunya dengan strategi coping stress, yaitu perilaku, serangkaian aktivitas atau proses berpikir yang digunakan sebagai respons terhadap situasi yang penuh tekanan atau tidak menyenangkan untuk mengubah reaksi seseorang terhadap situasi tersebut. Dengan melibatkan pendekatan yang sadar dan langsung terhadap masalah. “Ketangguhan mental guru adalah kolaborasi kita bersama.” tutup Deasyanti, Ph.D.

Acara ditutup dengan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan launching buku “Psikologi Guru”.





FMIPA UNJ Gelar The 4th Science and Mathematics International Conference (SMIC) 2024

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) menyelenggarakan The 4th Science and Mathematics International Conference (SMIC)

2024, yang digelar selama 2 hari pada 23-24 September 2024 dengan mengusung tema “Connecting Sustainable World and Future Technologies: Opportunities and Challenges in Science, Mathematics, and Education”. Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid, luring bertempat di Aula Latief Hendraningrat UNJ dan daring via zoom meeting.

Tahun ini merupakan konferensi yang ke-4 setelah sukses besar digelar pada SMIC 2018, SMIC 2020, dan SMIC 2022 dengan peserta lebih dari 6 negara dan menghasilkan buku bereputasi internasional serta prosiding diindeks oleh Atlantic Press. SMIC 2024 bertujuan mempertemukan para peneliti, akademisi, ilmuwan, mahasiswa, dan praktisi untuk berbagi dan mendiskusikan pengetahuan teoritis dan praktis, tren baru dan penerapan di bidang Pendidikan Matematika dan Matematika, Pendidikan Sains dan Sains, Ilmu Komputer, dan Statistika.

Mengawali sambutan, Dr. Meiliasari, M.Sc mengatakan bahwa teknologi keberlanjutan yang dahulu dianggap sebagai tujuan yang saling bertentangan, kini semakin dipandang sebagai



kekuatan yang saling melengkapi dan mampu mengatasi tantangan lingkungan hidup global. Meskipun teknologi secara historis berkontribusi terhadap penipisan sumber daya dan degradasi lingkungan, teknologi juga menawarkan alat dan inovasi yang diperlukan untuk membangun dunia yang lebih berkelanjutan. Salah satu aspek yang paling menjanjikan dari peran teknologi dalam keberlanjutan adalah kemampuannya untuk mempercepat inovasi di berbagai bidang seperti energi, pengelolaan limbah, dan ketahanan iklim.

SMIC 2024 menerima 164 kiriman artikel dan lebih dari 170 peserta dari Indonesia, Malaysia, dan Taipei. Tahun ini, panitia SMIC

merasa terhormat bisa berkolaborasi dengan BKS PTN Indonesia Bagian Barat yang beranggotakan 34 PTN. Di SMIC 2024, peserta mendapat hak istimewa untuk mendengarkan pembicara terkemuka dan berpartisipasi dalam lokakarya yang menantang perspektif dan memicu ide-ide baru. Dr. Meiliasari juga mengucapkan terima kasih kepada Sponsor acara ini yaitu Pegadaian, Casio dan Pertamina Trans Kontinental.

Dalam kesempatan yang sama, Prof. Muktiningsih selaku Dekan FMIPA UNJ dalam sambutannya menyampaikan bahwa suatu kehormatan bagi panitia pada ajang The 4th SMIC. FMIPA UNJ mendapat amanah menjadi tuan rumah Seminar dan Pertemuan Tahunan

Badan Kerja Sama (BKS) Perguruan Tinggi Negeri-Kawasan Barat pada tahun ini. Asosiasi ini merupakan Persatuan Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di 3 pulau terbesar di Indonesia antara lain Sumatera, Kalimantan dan Jawa Barat. Pada pertemuan ini, peserta dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Wilayah Barat yang hadir sebanyak 23 dari 35 perguruan tinggi yang menjadi anggota. Jumlah delegasi BKS yang hadir sebanyak 102 orang yang terdiri dari dekan, wakil dekan, ketua departemen/ketua program studi sarjana, magister, dan doktor. Tema yang diusung dalam SMIC ke-4 tahun ini sangat relevan dengan dinamika dunia pendidikan saat ini. Forum ini juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah berdiskusi ide-ide inovatif dan kreatif menuju PTN BKS Wilayah Barat yang diakui dunia internasional dengan tetap mengedepankan kearifan lokal yang dimiliki masing-masing institusi.

Selanjutnya, Prof. Dede Djuhana selaku kepala BKS-PTNB Bidang MIPA sekaligus Dekan FMIPA Universitas Indonesia dalam sambutannya mengatakan bahwa judul konferensi ini sangat berkaitan dengan BKN PTN Barat di bidang matematika, sains dan pendidikan seperti perubahan iklim, energi terbarukan, matematika dan analisis data, dan masih banyak lagi. SMIC penting dalam pendidikan, integrasi kurikulum berbasis matematika dan sains serta mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Prof. Dede berharap upaya ini dapat berdampak pada masyarakat, untuk berkontribusi pada negara ini. Tahun ini akan banyak dilakukan diskusi dan meningkatkan kerja sama antar universitas negeri di Indonesia, meningkatkan kolaborasi antara kerangka tridharma perguruan tinggi dengan indikator kerja perguruan tinggi dari Dikti.

Sementara itu, Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik UNJ dalam sambutannya menyampaikan bahwa National Intelligence Council (NIC) Amerika Serikat pada tahun 2021 menerbitkan *Global Trends 2040: A More Contested World*. Dalam

tulisannya dikatakan bahwa dunia sedang menghadapi tantangan global berupa perubahan iklim, penyakit, krisis keuangan, dan disrupti teknologi. Penyebab kerawanan pangan dan air, migrasi global, tantangan kesehatan baru dan hilangnya keanekaragaman hayati serta penyebaran teknologi baru. Permukaan tanah di Jakarta telah menurun hingga 15 cm per tahun dalam empat dekade terakhir, termasuk seluruh permukaan laut di seluruh dunia meningkat hingga 20 cm, suhu bumi mencapai 1,4 derajat celsius dan diperkirakan 1,5 C pada tahun 2100 yang berarti dunia sekarang berada dalam bencana besar, destabilisasi iklim. Beliau bertanya-tanya, apa yang bisa dilakukan oleh para akademisi untuk mengatasi hal ini. Sudah saatnya akademisi berperan aktif dalam program Pendidikan Penghijauan UNESCO di mana pendidikan memungkinkan peserta didik dari segala usia dengan lembaga untuk saling berhubungan mengatasi tantangan global termasuk perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, pemanfaatan yang tidak berkelanjutan sumber daya, dan kesenjangan. Pendidikan Penghijauan ini terdiri dari empat pilar transformatif pendidikan: *Greening schools, Greening curriculum, Greening teacher training and education systems' capacities, and Greening communities*.

Setelah rangkaian sambutan, kegiatan SMIC dilanjutkan dengan paparan materi yang diberikan oleh lima Keynote Speakers dari berbagai bidang dan universitas. Para pemateri antara lain Prof. Rekha Koul (Science Education) dari Curtin University Australia, Prof. Iwan Sugihartono (Physics) dari UNJ, Indonesia, Prof. Shyi-Tien Chen (Chemistry) dari National Kaohsiung University of Science and Technology, Taiwan, Prof. Nidal Hassan Nasser, Ph.D., (Computer Science) dari Alfaisal University, Saudi Arabia, Associate Prof. Lee Ngan Hoe (Mathematics Education) dari National Institute of Education, Singapore.

Selain itu terdapat paparan materi dari

Invited Speakers antara lain Prof. Ahmad Erfanian, (Mathematics) dari Ferdowsi University of Mashhad, Iran, Prof. Dr. Hesham Ali El-Enshasy (Biology) dari Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia, Muhammad Abd. Hadi Bunyamin (Physics Education) dari Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia, Prof. Tan Aik Ling (Biology Education) dari National Institute of Education, Singapore dan Prof. Ozcan Gulacar (Chemistry Education) dari University of California, Davis, USA.

Sementara itu, pada sesi Workshop diadakan sebanyak 4 jenis dengan materi dan narasumber yang berbeda, dengan rincian :

1. Associate Prof. Sonja Kuzich dari Curtin University, Australia yang membawakan materi terkait “Critical Thinking for Sustainable Futures” yang digelar pada Senin, 23 September 2024 pukul 10.00 WIB

2. Dr. M. Firdaus Syahmi bin Sam-on dari Universiti Kebangsaan Malaysia yang membawakan materi terkait “Microbes to The

Rescue: Leveraging Precision Microbial Solutions for Sustainable Environments” yang digelar pada Senin, 23 September 2024 pukul 13.30 WIB

3. Prof. Rekha Koul dari Curtin University Australia yang membawakan materi terkait “Design Thinking for STEM Educators” yang digelar pada Selasa, 24 September 2024 pukul 08.00 WIB

4. Dr.rer.nat Bambang Heru Iswanto dari UNJ yang membawakan materi terkait “Utilization of Artificial Intelligence (AI) to Improve The Quality of Education” yang digelar pada Selasa, 24 September 2024 pukul 13.00 WIB

Kegiatan SMIC berjalan sukses, Dr. Meiliasari berpesan, “marilah kita ingat bahwa kita bukan hanya pendidik tetapi juga pembelajar seumur hidup. Bidang matematika dan sains selalu berubah, dan komitmen kami untuk mengembangkan metode pengajaran kami sangat penting untuk mempersiapkan siswa kami menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa depan.”





Antusiasme Peserta dalam JAPAN EDUCATION FAIR 2024

Pada hari Sabtu, 21 September 2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, bekerja sama dengan PT License Academy menggelar Japan

Education Fair 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lembaga-lembaga pendidikan di Jepang, baik formal maupun informal, sekaligus memfasilitasi masyarakat

umum yang ingin mengikuti pendidikan di Jepang. Acara dibuka dengan sambutan oleh Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. Pada sambutannya, Korprodi menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal bagi pengunjung yang ingin mewujudkan mimpi mengenyam pendidikan di Negeri Sakura yang memiliki sistem pendidikan yang hebat dengan atmosfer akademis yang beragam. Dilanjutkan dengan sambutan oleh Ms. Kim Jihyun sebagai perwakilan dari License Academy. Acara secara resmi dibuka oleh Wakil Dekan Bidang II Bapak Drs. Krisanjaya, M.Hum. Acara pembukaan juga dimeriahkan oleh acara oleh penampilan lagu dari Auditorium grup band Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

Lembaga pendidikan yang hadir pada kegiatan Edfair terdiri atas tujuh Lembaga, yaitu: 麗澤大学 (Reitaku Daigaku/Reitaku University)、宮崎大学 (Miyazaki Daigaku/ Miyazaki International University)、京都先端科学大学 (Kyōto Sentan Kagaku Daigaku/ Kyōto University of Advanced Science)、アジアアフリカ学院 (Ajia Afurika Gakuin/Asia Africa Institute)、友ラ

ンゲージ (Yuu Rangeeji/Yuu Language)、京進ラ
ンゲージ (Kyoshin Rangeeji/Kyoshin Language)
、大原学園 (Ohara Gakuen/Ohara Academy). Demi terselenggaranya komunikasi yang baik antara lembaga pendidikan dan pengunjung Edfair, maka tiga orang dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang turut berpartisipasi menjadi penerjemah, yaitu Ibu Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed., Bapak Dr. Komara Mulya, SS, M.Ed., dan Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.

Kegiatan yang rencananya ditargetkan untuk menjaring 250 orang peserta ini, di luar dugaan ternyata dihadiri oleh 413 orang pengunjung. Pengunjung yang hadir cukup beragam, mulai dari siswa SMA, SMK, Mahasiswa, dan umum, bahkan hadir juga bersama orang tua masing-masing yang ingin mengetahui lebih jauh tentang studi ke Jepang.

Mudah-mudahan kegiatan seperti ini dapat terselenggara kembali di masa-masa mendatang dengan lebih meriah dan lebih banyak perguruan tinggi ternama di Jepang yang dapat berpartisipasi. Semoga kerjasama Indonesia dan Jepang semakin baik di masa mendatang. Ganbarimashou!



Kisah Inspiratif Luthfi Ridzki Fakhrian Prodi Pendidikan Sejarah, Jadi Ketua BEM dan Raih IPK Terbaik 3,95 di UNJ

Luthfi Ridzki Fakhrian, mahasiswa Pendidikan Sejarah dari Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), telah mencatatkan prestasi luar biasa dengan meraih gelar Summa Cum Laude dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,95, sekaligus menjadi perwakilan Fakultas Ilmu Sosial dalam penganugerahan Wisudawan Terbaik UNJ dalam Wisuda (120) di Sentul International Convention Center. Lebih dari sekadar angka, pencapaian ini mencerminkan dedikasi dan kerja keras Luthfi selama masa kuliahnya.

Bahkan tidak berhenti disitu saja Luthfi saat ini juga sedang menempuh studi (FastTrack) Sarjana-

Magister di UNJ dimana program ini merupakan percepatan pendidikan bagi mahasiswa untuk menempuh dua jenjang pendidikan sekaligus, yaitu jenjang sarjana dan magister, yang hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik luar biasa. Program ini juga bertujuan untuk mempercepat masa studi mahasiswa di UNJ dalam menempuh dua jenjang pendidikan.

Sebagai Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Luthfi juga tidak hanya berperan dalam memimpin jalannya organisasi mahasiswa tersebut, tetapi juga



berkontribusi besar terhadap pengembangan kegiatan kampus dan kesejahteraan mahasiswa. Di bawah kepemimpinannya, berbagai inisiatif dan program inovatif juga banyak yang diluncurkan, sehingga membantu menciptakan lingkungan kampus yang lebih inklusif dan produktif. Luthfi juga kerap mengabdikan dirinya kepada masyarakat dengan melakukan perjalanan ke berbagai daerah di Indonesia, dengan terlibat dalam berbagai proyek-proyek sosial dan pendidikan dari berbagai LSM dimana kali terakhir ia mengabdikan di Kepulauan Kei, Maluku.

Sederet pengalaman tersebut pada akhirnya membuktikan bahwa keseimbangan antara tanggung jawab sebagai organisatoris ketua BEM dan fokus pada studi tidaklah mudah, namun Luthfi membuktikan bahwa keduanya dapat berjalan seiring. “Sebagai ketua BEM, saya belajar banyak tentang manajemen waktu, kepemimpinan, dedikasi, tanggung jawab serta kerja sama tim. Dan sebagai manusia saya selalu didorong oleh kedua orang tua saya untuk mencintai seni dalam kemanusiaan yakni kehidupan. Dari hal itu saya belajar bagaimana caranya mensyukuri hidup dengan melakukan setiap hal dengan sebaik-baiknya. Nah, mungkin dari hal itu saya memperoleh hal baik di bidang

akademik ini,” ujar Luthfi.

Luthfi juga banyak menghadapi tantangan besar selama masa studinya, tetapi ia terus berkomitmen untuk tidak hanya mencapai standar akademik yang tinggi tetapi juga memberikan dampak positif bagi sivitas kampus. “Alasannya tentu sederhana, sebagai bentuk tanggung jawab, karena semua yang saya gapai hari ini seperti perihail akademik ialah hasil dari dukungan luar biasa dari kedua orang tua, teman-teman, UNJ, beasiswa dan semua yang telah berkontribusi dalam perjalanan saya selama ini. Saya tentu berharap meski menurut saya belum cukup menginspirasi orang lain tapi paling tidak setiap orang punya daya juang untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah,” tambahnya.

Melalui keberhasilannya, Luthfi menunjukkan bahwa dengan dedikasi, manajemen waktu yang baik, dan semangat kepemimpinan serta nilai sosial kemanusiaan, seseorang dapat mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi baik dalam akademik maupun aktivitas organisasi di kampus. Luthfi Ridzki Fakhrian kini berdiri sebagai contoh teladan bagi mahasiswa lainnya, membuktikan bahwa dengan usaha dan tekad, segala sesuatu mungkin untuk dicapai. (Tim FIS Media Center (DAW))





<https://www.ayojakarta.com/pendidikan/7613478107/saingannya-banyak-3-fakultas-paling-favorit-di-universitas-negeri-jakarta-unj-terfavorit-nomor-1-punya-30559-pendaftar>



<https://www.kompas.com/edu/read/2024/09/21/131910471/fppsi-unj-dan-apsi-lptk-gelar-seminar-nasional-bahas-kesehatan-mental-guru>



<https://www.rri.co.id/voi/ipitek/1008544/unj-ajak-diaspora-lestarikan-bahasa-indonesia>



<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7536140/daftar-formasi-cpns-di-unj-pendaftaran-tutup-13-september>

UNJ Gelar Wisuda Akademik 2023/2024, Rektor Angkat 6 Budaya Kerja Baru



<https://www.kompas.com/edu/read/2024/09/18/171957671/unj-gelar-wisuda-akademik-2023-2024-rektor-angkat-6-budaya-kerja-baru>

Bersama UNJ, Cyber University Bersinergi Ciptakan Atmosfer Kolaborasi Inovatif di ICIPA 2024



Milenianews.com, Jakarta – Dalam langkah inovatif menuju masa depan pendidikan tinggi, Universitas Hoeg Jakarta (UNJ) bersama Universitas Siber Indonesia (ISI) yang

<https://milenianews.com/news/bersama-unj-cyber-university-bersinergi-ciptakan-atmosfer-kolaborasi-inovatif-di-icipa-2024/>

Penutupan Peksiminas ke XVII di UNJ, Kontingen Jawa Tengah Jadi Juara Umum



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/509432/penutupan-peksiminas-ke-xvii-di-unj-kontingen-jawa-tengah-jadi-juara-umum>

Mempersiapkan Masa Depan: Kementerian BKPM Gelar 'Gedor Kampus' untuk Gen Z di UNJ!



<https://www.suara.com/video/2024/09/26/170000/mempersiapkan-masa-depan-kementerian-bkpm-gelar-gedor-kampus-untuk-gen-z-di-unj>

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ